

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKS ULASAN KELAS VIII
DI SMP NEGERI 1 PIYUNGAN BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Restiana Wati
NIM 12201244041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Teks Ulasan Kelas VIII di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 05 September 2016

Pembimbing,





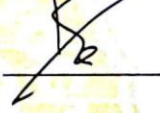
Dr. Teguh Setiawan, M.Hum.

NIP 19681002 199303 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Teks Ulasan Kelas VIII di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul* telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 16 September 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Teguh Setiawan, M.Hum.	Ketua Penguji		5/10/2016
Nurhidayah, M.Hum.	Sekretaris Penguji		5/10/2016
Esti Swatika Sari, M.Hum.	Penguji Utama		3/10/2016

Yogyakarta, 05 Oktober 2016

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widastuti Purbani, M.A.

NIP 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Restiana Wati

NIM : 12201244041

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya tulis sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata pernyataan saya terbukti tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 06 Agustus 2016

Penulis



Restiana Wati

NIM 12201244041

MOTTO

Carilah ilmu dan pegalaman sebanyak mungkin. Jangan pernah takut gagal!

Terus berusaha dan berdoa.

(orang tuaku “Bapak Kuwat”)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Karya sederhana ini aku persembahkan untuk kedua orang tuaku, Bapak Kuwat dan Ibu Sunarti. Terimakasih untuk doa tulus yang tak pernah putus, kasih sayang, dan selalu memberikan semangat. Untuk adikku Febriana Candra Tri Astuti, terimakasih telah memberikan semangat dan canda tawa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Pelaksanaan Pembelajaran Teks Ulasan Kelas VIII di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul”* dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan guna memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar sarjana.

Tidak lupa, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu sehingga skripsi ini selesai dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada.

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Wiyatmi, M.Hum. selaku kepala jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Teguh Setiawan, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dengan kesabaran sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
6. Bapak Prof. Dr. Drs. Suhardi, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasihat.
7. Bapak Warsito, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 1 Piyungan yang telah berkenan memberikan kesempatan dan fasilitas untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Ananta Adi Wibawa, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Piyungan, atas ketelatenan, bimbingan, dan masukan selama menjalani penelitian.
9. Siswa-siswi kelas VIIIA SMP Negeri 1 Piyungan tahun pelajaran 2015/2016 yang telah membantu selama proses penelitian.

10. Teman-teman PBSI C 2012. Terimakasih telah memberikan canda dan tawa selama empat tahun ini.
11. Bapak, ibu, adik, dan saudara yang telah memeberikan doa, dukungan dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 06 Agustus 2016

Penulis



Restiana Wati

NIM 12201244041

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
G. Batasan Istilah	4
 BAB II KAJIAN TEORI	 6
A. Pengertian Pembelajaran	6
B. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks	8
C. Prinsip-prinsip Pembelajaran.....	10
D. Proses Pembelajaran	12
E. Komponen Pembelajaran.....	15
1. Siswa	17
2. Guru	18
3. Tujuan Pembelajaran.....	19
4. Materi Pembelajaran	19
5. Media Pembelajaran.....	20
6. Metode Pembelajaran.....	22
7. Evaluasi Pembelajaran	24
F. Pengertian Teks	27
G. Klasifikasi Teks	29
H. Teks Ulasan	31

I. Penelitian yang Relevan	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
1. Tempat Penelitian.....	33
2. Waktu Penelitian	34
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Keabsahan Data.....	39
G. Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Hasil Penelitian	43
1. Materi Pembelajaran Teks Ulasan	44
2. Media Pembelajaran Teks Ulasan.....	46
3. Metode Pembelajaran Teks Ulasan.....	47
4. Evaluasi Pembelajaran Teks Ulasan	48
B. Pembahasan	49
1. Materi Pembelajaran Teks Ulasan	49
2. Media Pembelajaran Teks Ulasan.....	59
3. Metode Pembelajaran Teks Ulasan.....	62
4. Evaluasi Pembelajaran Teks Ulasan	67
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jadwal Pembelajaran Teks Ulasan Kelas VIIIA	34
Tabel 2 : Pedoman Pengamatan	37
Tabel 3 : Pedoman Wawancara.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Proses Perubahan Tingkah Laku	14
Gambar 2: Komponen Proses Pembelajaran.....	16
Gambar 3: Keterkaitan Antar Komponen dalam Sistem Pembelajaran.....	17
Gambar 4: Proses Sosial <i>Genre</i>	30
Gambar 5: Siklus Analisis Data Penelitian Kualitatif Model Interaktif	41
Gambar 6: Tugas 1 Memahami Teks Ulasan	51
Gambar 7: Struktur Teks Ulasan.....	52
Gambar 8: Tugas 3 Mengidentifikasi Unsur Kebahasaan Teks Ulasan.....	53
Gambar 9: Tugas 1 Mengidentifikasi Teks Ulasan “Laskar Pelangi”	56
Gambar 10: Tugas 2 Menyusun Teks Ulasan Secara Berkelompok	57
Gambar 11: Kegiatan 3 Menyusun Teks Ulasan Secara Mandiri	58
Gambar 12: Pembelajaran Teks Ulasan Menggunakan Media Film	61
Gambar 13: Pembelajaran Teks Ulasan Menggunakan Metode Diskusi.....	65
Gambar 14: Hasil Menyusun Teks Ulasan.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Penelitian.....	79
Lampiran 2: Silabus	92
Lampiran 3: RPP	107
Lampiran 4: Hasil Observasi.....	148
Lampiran 5: Hasil Wawancara.....	153
Lampiran 6: Catatan Lapangan	159
Lampiran 7: Dokumentasi Foto Proses Pembelajaran Teks Ulasan	176
Lampiran 9: Hasil Teks Ulasan Siswa	181
Lampiran 10: Surat-surat Penelitian.....	188

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKS ULASAN KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 PIYUNGAN BANTUL

**oleh Restiana Wati
NIM 12201244041**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran teks ulasan kelas VIII di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul. Penelitian ini mendeskripsikan pembelajaran teks ulasan yang meliputi materi, media, metode, dan evaluasi pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Piyungan Bantul. Objek penelitian difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran teks ulasan. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif berupa uraian pengamatan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis data model interaktif. Analisis data model interaktif dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Keabsahan data dilakukan dengan ketekunan pengamatan, perpanjangan keikutsertaan, dan triangulasi data.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik empat kesimpulan. *Pertama*, materi pembelajaran sesuai dengan KD dan tujuan pembelajaran yang meliputi pengertian, struktur, dan unsur kebahasaan teks ulasan. Materi yang digunakan berdasarkan buku *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VIII untuk SMP/MTS*. *Kedua*, media yang digunakan berupa media panjang, yaitu papan tulis dan media film “Sang Pemimpi”. *Ketiga*, metode yang digunakan guru meliputi metode penemuan (*discovery learning*), inkuiri, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. *Keempat*, evaluasi pembelajaran yang diterapkan guru sesuai dengan penilaian kurikulum 2013, yaitu penilaian otentik. Penilaian tersebut meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Bentuk penilaian berupa pengamatan, penugasan dan tes.

Kata kunci: *pembelajaran, teks ulasan, kurikulum 2013*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan aturan yang dipakai pada sebuah lembaga pendidikan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu dan kualitas pendidikan. Di Indonesia tidak jarang terjadi perubahan kurikulum, salah satunya perubahan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013. Kebijakan Kurikulum 2013 merupakan upaya perbaikan kurikulum sebelumnya. Perubahan kurikulum berdampak pada proses pembelajaran. Salah satu satunya terjadi pada proses pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dampak perubahan kurikulum menimbulkan masalah baru seperti prestasi siswa menurun. Hal ini disebabkan siswa membutuhkan penyesuaian diri dengan sistem pembelajaran pada kurikulum yang baru. Selain dampak negatif, penerapan kurikulum 2013 mempunyai dampak positif, yaitu menambah wawasan dan kreativitas siswa.

Menurut Saefuddin dan Berdiati (2014: 42), kurikulum 2013 menganut pajangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke siswa. Siswa adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkontruksi, dan menggunakan pengetahuan. Pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengkontruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan

pengetahuan, siswa perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya.

Penerapan kurikulum 2013 khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia saat ini menggunakan teks sebagai sarana pembelajarannya, baik lisan maupun tulis dengan menempatkan bahasa Indonesia sebagai sumber pengetahuan. Terdapat 14 teks yang diajarkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) antara lain teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, cerpen, teks moral atau fabel, teks diskusi, prosedur, cerita biografi, ulasan, eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan.

Dari beberapa teks yang diajarkan, teks ulasan merupakan teks yang menarik untuk diteliti sebab teks ini berbeda dengan teks pada kurikulum sebelumnya. Teks ini mengajarkan siswa untuk mengulas berbagai karya sastra seperti cerpen, novel, dan puisi. Selain itu, teks ulasan dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa mengenai berbagai karya sastra yang belum diketahui.

Di Kabupaten Bantul terdapat enam SMP yang dijadikan sebagai sampel pertama kali kurikulum 2013 diberlakukan (*pilot school*). Sementara itu, di Kecamatan Piyungan hanya ada satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dan dijadikan sebagai *pilot school*, yaitu SMP Negeri 1 Piyungan. Selain itu, di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian yang

serupa. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan penelitian pada pelaksanaan pembelajaran teks ulasan di SMP Negeri 1 Piyungan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi masalah-masalah yang muncul, sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran teks ulasan sesuai dengan kurikulum 2013.
2. Materi yang diajarkan pada pembelajaran teks ulasan kelas VIII SMP Negeri 1 Piyungan.
3. Media yang digunakan pada pembelajaran teks ulasan.
4. Metode yang digunakan pada pembelajaran teks ulasan.
5. Evaluasi yang diterapkan pada pembelajaran teks ulasan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan pembelajaran teks ulasan kurikulum 2013 kelas VIII di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana pelaksanaan pembelajaran teks ulasan kurikulum 2013 kelas VIII di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran teks ulasan kurikulum 2013 kelas VIII di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis maupun teoretis.

1. Manfaat Praktis:

Penelitian ini secara praktis bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai teks ulasan. Selain itu, memberikan paparan yang jelas mengenai proses pembelajaran berbasis teks pada kurikulum 2013.

2. Secara Teoretis

Penelitian ini secara teoretis bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai proses pembelajaran berbasis teks kurikulum 2013 pada pembelajaran teks ulasan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi mengenai pelaksanaan proses pembelajaran teks ulasan kelas VIII SMP.

G. Batasan Istilah

1. Pembelajaran merupakan proses interaksi antarpeserta didik, antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

2. Teks ulasan merupakan sebuah teks yang dihasilkan dari sebuah analisis terhadap berbagai hal. Analisis itu bisa berbentuk buku, novel, berita, laporan, atau dongeng. Teks tersebut memberi tanggapan atau analisis yang berhubungan dengan latar, waktu, tempat, serta karakter yang ada di dalam teks tersebut.
3. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman untuk menggunakan aktivitas belajar mengajar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan terdapat istilah pengajaran dan pembelajaran. Brown (2008: 8) menyatakan pengajaran adalah memandu atau memfasilitasi pembelajaran, memungkinkan pembelajar untuk belajar, dan menetapkan kondisi-kondisi pembelajaran. Sementara itu, pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subjek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman atau instruksi.

Pembelajaran secara harfiah berarti proses belajar. Pembelajaran dapat dimaknai sebagai proses penambahan pengetahuan dan wawasan melalui rangkaian aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya, sehingga terjadi perubahan yang sifatnya positif dan pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan, dan keterampilan baru (Saefuddin dan Berdiati, 2014: 8).

Permendikbud RI Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah menyatakan pembelajaran merupakan proses interaksi antarpeserta didik, antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga dan masyarakat. Proses tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk

mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia.

Menurut Siregar dan Nara (2011: 14), pembelajaran harus menghasilkan belajar pada peserta didik dan harus dilakukan suatu perencanaan yang sistematis. Pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Uno, dkk (2010: 4) mengemukakan perencanaan merupakan cara untuk membuat suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu. Evaluasi pembelajaran digunakan untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Sementara itu, Sugihartono (2012: 81) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan berbagai kegiatan belajar secara efektif dan efisien.

Pembelajaran tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan, teori-teori dan konsep-konsep, tetapi lebih dari itu. Pembelajaran merupakan upaya mengembangkan potensi, kecapakan, dan kepribadian siswa. Pengembangan aspek-aspek pada siswa tersebut tidak diberikan atau dikembangkan oleh

guru, tetapi oleh siswa sendiri. Siswalah yang berkembang dan mengembangkan dirinya (Sukmadinata dan Syaodih, 2012: 59).

Menurut Winkel (dalam Saefuddin dan Berdiati, 2014: 9), pembelajaran merupakan seperangkat tindakan untuk mendukung proses belajar peserta didik dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian internal yang berlangsung di dalam peserta didik. Permendikbud RI Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses belajar seseorang untuk mengembangkan kompetensi, wawasan, dan pengetahuan kita. Pembelajaran sebagai usaha yang dilaksanakan secara sengaja, terarah dan terlaksana dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan.

B. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks

Permendikbud RI Nomor 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah, pada Kurikulum 2013, pengembangan kurikulum mata pelajaran Bahasa Indonesia

menggunakan pendekatan pembelajaran bahasa berbasis teks. Pelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks ini bertujuan agar siswa mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Dalam pembelajaran bahasa yang berbasiskan teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekadar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang berfungsi untuk menjadi aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial dan akademis. Teks harus dipandang sebagai satuan bahasa yang bermakna secara kontekstual.

Menurut Atmazaki (2013), pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks berfokus pada kegiatan-kegiatan memahami, menelaah, memproduksi, dan merevisi berbagai teks sesuai dengan konveksi atau strukturnya. Sementara itu, Mahsun (2013) menyatakan pembelajaran bahasa berbasis teks tidak dilihat secara parsial, melainkan secara utuh. Mulai dari kegiatan guru membangun konteks, dilanjutkan dengan kegiatan pemodelan, membangun teks secara bersama-sama, sampai pada membangun teks secara mandiri. Guru harus benar-benar meyakini bahwa akhirnya siswa mampu menyajikan teks secara mandiri.

Permendikbud RI Nomor 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah, pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan empat prinsip. *Pertama*. bahasa hendaknya dipajang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata-kata atau kaidah-kaidah kebahasaan. *Kedua* penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk

mengungkapkan makna. *Ketiga*, bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena bentuk bahasa yang digunakan itu mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunanya. *Keempat*, bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia, dan cara berpikir seperti itu direalisasikan melalui struktur teks.

C. Prinsip-prinsip Pembelajaran

Permendikbud RI Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip sebagai berikut.

1. Peserta didik difasilitasi untuk mencari tahu.
2. Peserta didik belajar dari berbagai sumber belajar.
3. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah.
4. Pembelajaran berbasis kompetensi.
5. Pembelajaran terpadu.
6. Pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif.
7. Peningkatan keseimbangan, kesinambungan, dan keterkaitan antara *hard-skills* dan *soft-skills*.
8. Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun*

karso), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*).

Apabila prinsip-prinsip pembelajaran dilakukan dengan baik tentu akan tercipta kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Sementara itu, Gagne (dalam Siregar dan Nara, 2011: 16) mengemukakan sembilan prinsip yang dapat dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Sembilan prinsip tersebut sebagai berikut.

1. Menarik perhatian, hal yang menimbulkan minat siswa dengan mengemukakan sesuatu yang baru, aneh, kontradiksi atau kompleks.
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran. Memberitahukan kemampuan yang harus dikuasai siswa setelah selesai mengikuti pelajaran.
3. Meningkatkan konsep atau prinsip yang telah dipelajari. Merangsang ingatan tentang pengetahuan yang telah dipelajari yang menjadi prasyarat untuk mempelajari materi yang baru.
4. Menyampaikan materi pembelajaran yang telah direncanakan.
5. Memberikan bimbingan belajar dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang membimbing proses atau alur berpikir siswa agar memiliki pemahaman yang lebih baik.
6. Menilai hasil belajar dengan memberikan tes atau tugas untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai tujuan pembelajaran.
7. Memperkuat retensi dan transfer belajar. Merangsang kemampuan mengingat-ingat dan mentransfer dengan memberikan rangkuman, mengadakan *review* atau mempraktikkan apa yang telah dipelajari.

D. Proses Pembelajaran

Sesuai dengan Permendikbud RI Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Kurikulum 2013 menggunakan modus pembelajaran langsung (*direct instructional*) dan tidak langsung (*indirect instructional*). Pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan menggunakan pengetahuan peserta didik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP. Pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung, yang disebut dengan dampak pembelajaran (*instructional effect*). Dalam pembelajaran langsung peserta didik melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau mencoba, menalar atau mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Kegiatan tersebut dikenal dengan 5M.

1. Mengamati

Kegiatan mengamati bertujuan agar pembelajaran berkaitan erat dengan konteks situasi nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap mengamati, kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan mengamati teks yang dimodelkan, mengamati tayangan TV atau rekaman video, mengamati gambar atau mengamati lingkungan sekitar.

2. Menanya

Kegiatan menanya dilakukan sebagai salah satu proses membangun pengetahuan siswa dalam bentuk konsep. Tujuannya agar siswa memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (*critical thinking skill*) secara kritis, logis, dan sistematis. Proses menanya dilakukan melalui kegiatan diskusi dan kerja kelompok serta diskusi kelas.

3. Mengumpulkan informasi atau mengeksplor

Kegiatan mengumpulkan informasi atau mengeksplor adalah kegiatan pembelajaran yang didesain agar tercipta suasana kondusif yang memungkinkan siswa dapat melakukan aktivitas fisik yang memaksimalkan penggunaan panca indera dengan berbagai cara, media, dan pengalaman yang bermakna dalam menemukan ide, gagasan, konsep, dan prinsip sesuai dengan kompetensi mata pelajaran.

4. Mengolah informasi atau mengasosiasi

Kegiatan ini untuk membangun kemampuan berpikir dan bersikap ilmiah. Pada proses ini siswa melakukan aktivitas menganalisis data, mengelompokkan, membuat kategori, menyimpulkan, dan memprediksi atau mengestimasi dengan memanfaatkan lembar kerja diskusi atau praktik.

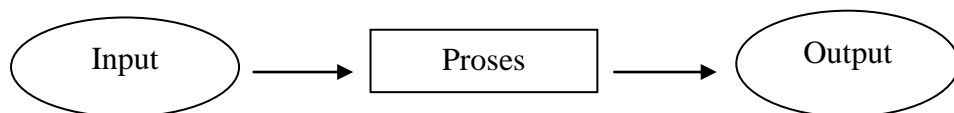
5. Mengomunikasikan

Kegiatan ini untuk menyampaikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan, tulisan, gambar atau sketsa, diagram atau grafik. Proses ini dilakukan agar siswa mampu mengomunikasikan pengetahuan, keterampilan,

penerapannya, serta kreasi siswa melalui presentasi, membuat laporan, atau unjuk karya.

Pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran yang terjadi selama proses pembelajaran langsung yang dikondisikan menghasilkan dampak pengiring (*nurturant effect*). Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap yang terkandung dalam KI 1 dan 2.

Sanjaya (2013: 58) mengemukakan bahwa keefektifan pembelajaran atau belajar dan tidaknya seseorang tidak dapat dilihat dari aktivitasnya selama terjadi proses belajar, tetapi hanya bisa dilihat adanya perubahan dari sebelum dan sesudah terjadi proses pembelajaran. Proses pembelajaran tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1: Proses Perubahan Tingkah Laku

Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa telah terjadi perubahan proses belajar pada diri seseorang terjadi perubahan. Misalnya, sebelum seseorang mengalami proses belajar, ia tidak tahu konsep “X”, namun setelah mengalami proses pembelajaran, ia menjadi paham tentang konsep “X”. Dengan demikian, dapat diartikan seseorang itu telah mengalami proses belajar. Sebaliknya, sebelum mengalami proses pembelajaran ia tidak tahu tentang “X”. Setelah ia mengalami proses pembelajaran masih tetap tidak

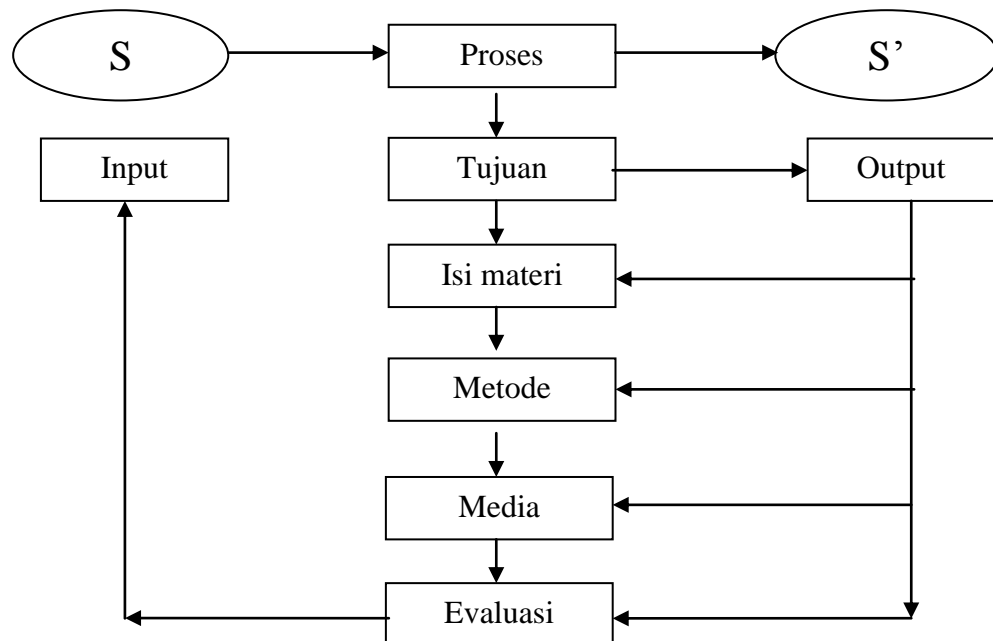
tahu tentang “X” , maka dapat dikatakan bahwa ia tidak belajar atau proses pembelajaran dianggap gagal.

E. Komponen Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu kesatuan dari komponen-komponen pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Komponen-komponen tersebut dapat menunjang kualitas pembelajaran (Komara, 2014: 35).

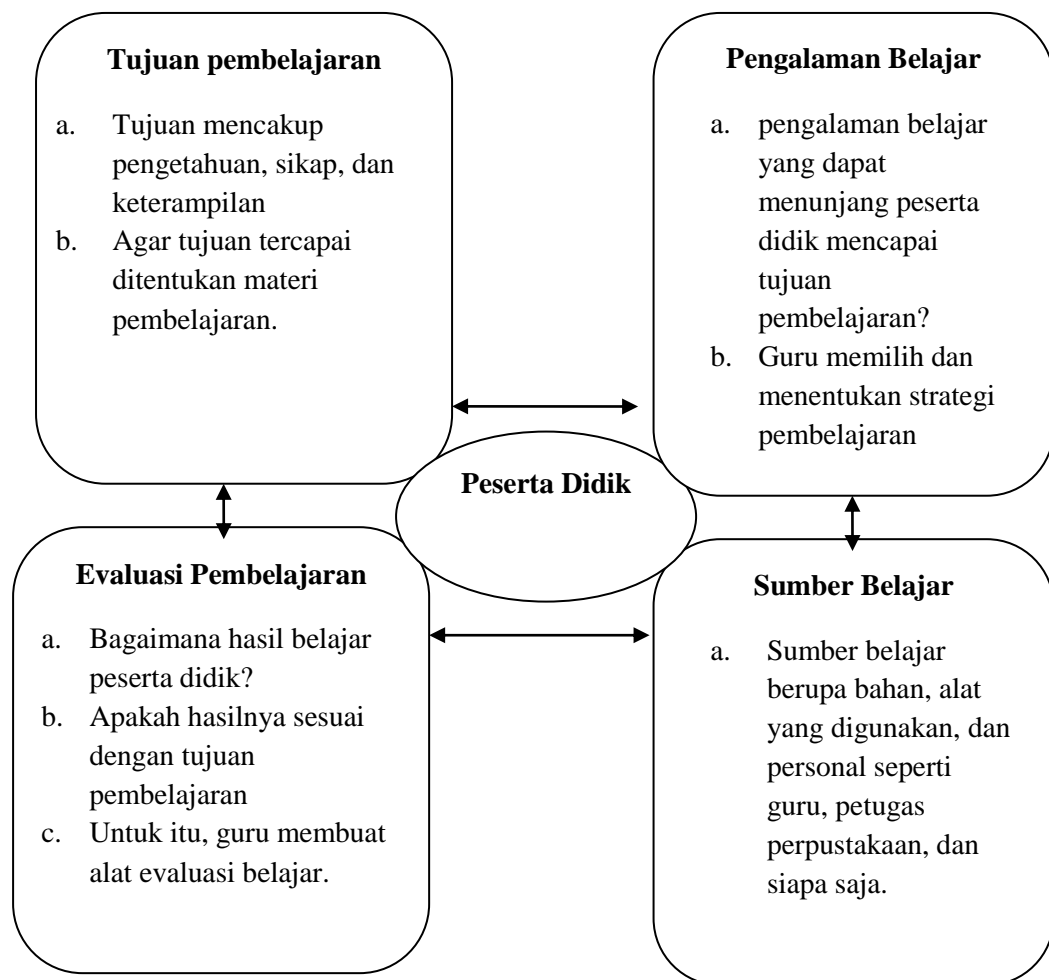
Menurut Soetopo (dalam Komara, 2014: 35), pembelajaran sebagai suatu sistem yang komponen-komponennya terdiri dari: (1) siswa, (2) guru, (3) tujuan, (4) materi, (5) metode, (6) sarana atau alat, (7) evaluasi, dan (8) lingkungan atau konteks. Kedelapan komponen tersebut tidak satupun dapat dipisahkan satu sama lain karena dapat mengakibatkan tersendatnya proses pembelajaran. Misalnya, pembelajaran tidak dapat dilakukan di ruang yang tidak jelas, tanpa siswa, tanpa tujuan, tanpa bahan ajar.

Sanjaya (2013: 58-61) mengemukakan proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang satu sama lain saling berkaitan. Komponen-komponen tersebut di antaranya, yaitu: (1) tujuan pembelajaran, (2) materi pembelajaran, (3) metode atau strategi pembelajaran, (4) media pembelajaran, dan (5) evaluasi pembelajaran. Berikut merupakan gambaran komponen proses pembelajaran.



Gambar 2: **Komponen Proses Pembelajaran**

Pembelajaran tidak akan berlangsung secara efektif jika tidak ada komponen yang mendukung proses pembelajaran tersebut. Wiyani (2013: 26-28) mengemukakan komponen-komponen desain pembelajaran bersifat saling berhubungan. Komponen-komponen tersebut, yaitu: (1) peserta didik, (2) tujuan pembelajaran, (3) pengalaman belajar, (4) sumber-sumber belajar, dan (5) evaluasi pembelajaran. Komponen-komponen tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, seperti tergambar pada bagan berikut.



Gambar 3: **Keterkaitan antar Komponen dalam Sistem Pembelajaran**

Komponen pembelajaran tersebut tentu saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Dari beberapa pendapat mengenai komponen pembelajaran tersebut, dapat dijabarkan komponen pembelajaran secara umum sebagai berikut.

1. **Peserta Didik atau Siswa**

Permendikbud RI Nomor 81A tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran (2013) peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi,

dan menggunakan pengetahuan. Oleh karena itu, pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Menurut Wiyani (2013: 26), peserta didik atau siswa merupakan pembelajar (pihak yang menjadi fokus pembelajaran) yang mengikuti proses pembelajaran pada suatu sekolah atau jenjang pendidikan tertentu.

2. Guru

Keberhasilan proses pembelajaran dalam suatu sekolah sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru sebagai pendidik. Dalam kegiatan pembelajaran guru membelajarkan peserta didik melalui berbagai kegiatan seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Wiyani, 2013: 29).

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa selama proses belajar (Komara, 2014: 30).

Menurut Usman (dalam Komara, 2014: 36), guru memiliki peran yang sangat pening dalam proses belajar mengajar. Empat peran guru dalam proses pembelajaran, yaitu: (1) sebagai pengajar, (2) sebagai pengelola kelas, (3) sebagai mediator dan fasilitator, (4) sebagai motivator.

3. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan komponen penting dalam pembelajaran. Suatu proses pembelajaran tanpa tujuan yang jelas ibarat seperti nahkoda yang berlayar tanpa menggunakan kompas yang mengakibatkan hanya meraba-raba dalam menentukan tujuan yang hendak dicapai. Hal tersebut seperti halnya dalam proses pembelajaran (Wiyani, 2013: 27). Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap yang baru yang diharapkan tercapai oleh siswa (Komara, 2014: 36).

4. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran dalam arti luas tidak hanya yang tertuang dalam buku paket yang diwajibkan, tetapi mencakup keseluruhan materi pembelajaran. Semua materi pembelajaran harus diorganisasikan secara sistematis agar mudah dipahami oleh siswa. Materi disusun berdasarkan tujuan dan karakteristik siswa (Komara, 2014: 36).

Isi atau materi pembelajaran merupakan komponen kedua dalam sistem pembelajaran. Materi pembelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran. Artinya, proses pembelajaran diartikan sebagai proses penyampaian materi. Tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pelajaran (*subject centered teaching*). Penguasaan materi pembelajaran oleh guru mutlak diperlukan. Guru perlu memahami secara detail isi materi pembelajaran yang harus dikuasai siswa (Sanjaya, 2013: 60).

5. Media Pembelajaran

Gagne dan Briggs (dalam Arsyad, 2013: 4) menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran meliputi buku, *tape recorder*, kaset, kamera, *video recorder*, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Lebih lanjut, Kemp dan Dayton (dalam Arsyad, 2013: 39-54) mengelompokkan media pembelajaran menjadi tujuh jenis, yaitu.

a. Media Cetakan

Media cetakan meliputi bahan-bahan yang disiapkan di atas kertas untuk pengajaran dan informasi. Media cetakan ini berisi gambar atau foto yang dilengkapi dengan tulisan penjelasan. Bentuk-bentuk media cetakan antara lain: buku penuntun belajar, brosur, dan teks terprogram. Kelebihan media cetakan, yaitu siswa dapat menguasai materi pelajaran.

b. Media Pajang

Media pajang pada umumnya digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi di depan kelompok kecil. Media pajang ini meliputi papan tulis, *flip chart*, papan kain, dan pameran.

c. Proyektor Transparansi (OHP)

Transparansi yang diproyeksikan adalah visual baik berupa huruf, lambang, gambar, grafik, atau gabungan pada lembaran tembus pandang yang

dipersiapkan untuk diproyeksikan ke sebuah layar atau dinding melalui sebuah proyektor. Kemampuan proyeksi ini untuk menyajikan informasi.

d. Rekaman *Audiotape*

Pesan atau materi pelajaran dapat direkam pada *tape* sehingga rekaman itu dapat diputar kembali pada saat diinginkan. Pesan atau materi pelajaran itu dimaksudkan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sebagai upaya, mendukung terjadinya proses belajar.

e. *Slide*

Slide (film bingkai) diproyeksikan melalui *slide projector*. Kelebihan media ini, yaitu isi pelajaran dapat ditayangkan lebih lama. Dapat menarik perhatian dan membangun persepsi siswa yang sama terhadap konsep atau pesan yang ingin disampaikan.

f. Film dan Video

Film dan video merupakan gambar-gambar dalam *frame* yang diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Beberapa kelebihan media ini, yaitu film dan video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dari siswa, meningkatkan dan mendorong motivasi siswa, dan menanamkan segi afektif siswa.

g. Komputer

Media komputer dapat merangsang siswa untuk mengerjakan latihan. Kemampuan merekam aktivitas siswa selama menggunakan suatu program pembelajaran memberi kesempatan lebih baik untuk pembelajaran dan perkembangan setiap siswa.

6. Metode Pembelajaran

Sudjana (2000: 6) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran mencakup penggunaan pendekatan, metode, teknik, bentuk media, sumber belajar, pengelompokkan peserta didik untuk mewujudkan interaksi edukasi antara pendidik dengan peserta didik, antar peserta didik, dan antara peserta didik dengan lingkungannya. Tujuan strategi pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Metode mengajar merupakan cara atau teknik penyampaian materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh guru. Metode mengajar ditetapkan berdasarkan tujuan, materi pembelajaran, serta karakteristik siswa.

Metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal. Sugihartono, dkk (2012: 81-84) mengemukakan sepuluh metode pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Metode-metode tersebut sebagai berikut.

a. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode penyampaian materi dari guru kepada siswa dengan cara menyampaikan materi melalui bahasa lisan baik verbal maupun non verbal. Metode ini menuntut keaktifan guru. Guru dituntut untuk menyampaikan materi dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.

b. Metode Latihan

Metode latihan merupakan metode penyampaian materi melalui upaya penanaman terhadap kebiasaan-kebiasaan tertentu.

c. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan cara penyajian materi pelajaran melalui bentuk pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Metode ini dikembangkan melalui keterampilan mengamati, menginterpretasi, mengklasifikasikan, membuat kesimpulan, menerapkan, dan mengkomunikasikan. Penggunaan metode ini bertujuan untuk memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran.

d. Metode Karyawisata

Metode karyawisata merupakan metode penyampaian materi dengan cara membawa langsung peserta didik ke objek di luar kelas atau di lingkungan kehidupan nyata agar peserta didik dapat mengamati secara langsung.

e. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran dengan cara memperhatikan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkaitan dengan bahan pelajaran.

f. Media Siodrama

Metode siodrama merupakan metode pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan memainkan peran tertentu yang terdapat dalam kehidupan sosial.

g. Metode Bermain Peran

Metode bermain peran merupakan metode pembelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan peserta didik dengan cara memainkan suatu tokoh, baik tokoh hidup atau benda mati.

h. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan metode pembelajaran melalui pemberian masalah kepada peserta didik dan diminta untuk memecahkan masalah secara berkelompok. Metode ini dapat mendorong siswa untuk mengemukakan pendapat secara konstruktif.

i. Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas merupakan metode pembelajaran melalui pemberian tugas kepada siswa. Misalnya, guru menugaskan siswa membaca materi tertentu kemudian guru menambahkan tugas lain.

j. Metode Eksperimen

Metode eksperimen merupakan metode pembelajaran dalam bentuk pemberian kesempatan kepada siswa untuk melakukan suatu proses atau percobaan.

7. Evaluasi Pembelajaran

Nurgiantoro (2013: 3) mengemukakan bahwa penilaian atau evaluasi dapat diartikan suatu kegiatan yang tidak mungkin dipisahkan dari kegiatan pembelajaran. Penilaian merupakan proses sistematis dalam pengumpulan, analisis, dan penafsiran informasi untuk menentukan seberapa jauh peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan. Lebih lanjut Sanjaya (2013: 60)

menyatakan evaluasi pembelajaran merupakan komponen terakhir dalam proses pembelajaran. Evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengolahan pembelajaran. Sementara itu, Permendikbud RI Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan, evaluasi atau penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik

Permendikbud RI Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kurikulum 2013 mempersyaratkan penggunaan penilaian otentik (*authentic assesment*). Secara paradigmatik penilaian autentik memerlukan perwujudan pembelajaran otentik (*authentic instruction*) dan belajar autentik (*authentic learning*). Hal ini diyakini bahwa penilaian autentik lebih mampu memberikan informasi kemampuan peserta didik secara holistik dan valid.

Menurut Permendikbud RI Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, ruang lingkup penilaian kurikulum 2013 meliputi.

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Penilaian kompetensi sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan

penilaian antar peserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri. Penilaian antar peserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antar peserta didik.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran. Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan. Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan dilakukan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan

penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi. Proyek adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu. Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan kreatifitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.

F. Pengertian Teks

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), teks adalah naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang; kutipan dari kitab suci jajaran atau dalil alasan; sesuatu yang tertulis untuk dasar memberi pelajaran atau pidato. Wiratno (2013) menjelaskan teks adalah satuan bahasa yang dimediasi secara tulis atau lisan dengan tata organisasi tertentu untuk mengungkapkan makna dalam konteks tertentu pula.

Sebagai produk, teks merupakan hasil penataan pola-pola gramatika. Sebagai proses, teks merupakan leksiko-gramatika yang menunjukkan pola-

pola penataan tertentu untuk menciptakan makna. Wiratno (2013) mengemukakan beberapa ciri teks, yaitu.

- a. Secara konkret, teks merupakan sebuah objek, tetapi secara abstrak teks merupakan satuan bahasa di dalam wilayah bahasa sebagai sistem.
- b. Teks mempunyai tata organisasi yang kohesif.
- c. Teks mengungkapkan makna.
- d. Teks dapat dimediasi secara tulis atau lisan

Sufanti (2013) mendefinisikan teks adalah urutan teratur sejumlah kalimat yang dihasilkan dan ditafsirkan sebagai suatu keseluruhan yang kait mengkait. Pengertian ini mendukung pendapat bahwa teks dapat terdiri dari teks tulis dan lisan. Sementara itu, Atmazaki (2013) mengemukakan *genre* adalah peristiwa komunikasi yang menunjukkan penggunaan bahasa dengan karakteristik tertentu.

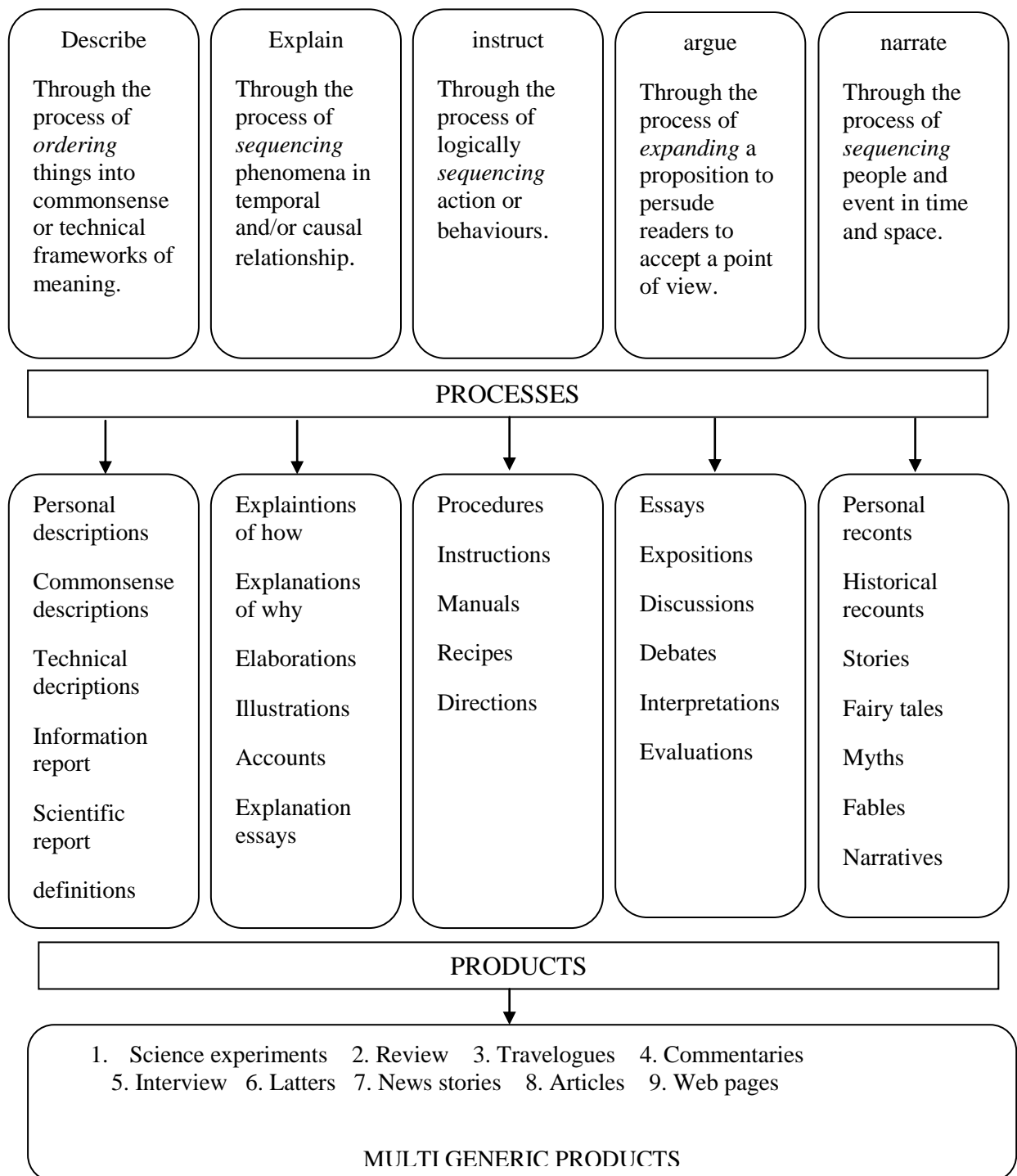
Teks dan bahasa, keduanya saling berkaitan. Teks dibentuk oleh bahasa yang terorganisir dan terpadu (Knapp dan Watkins, 2005: 29). Lebih lanjut, Knapp dan Watkins (2005: 36-37) menjelaskan bahwa *genre*, teks, dan tata bahasa adalah tiga kategori dasar untuk model bahasa. Kunci kebermanfaatan ketiganya dapat dihubungkan secara eksplisit, yaitu.

- a. *Genre*, konteks sosial dan hubungannya dengan produksi teks.
- b. Teks, proses bahasa yang digunakan untuk membangun produk.
- c. Tata bahasa, pilihan atau bahasa yang digunakan pengguna bahasa ketika menyusun kata dalam sebuah teks.

Kemendikbud (2014: 5) menjelaskan bahwa teks merupakan satuan bahasa yang mengandung makna, pikiran, gagasan, dan struktur yang lengkap. Teks memiliki dua unsur. *Pertama*, konteks situasi penggunaan bahasa yang di dalamnya ada register yang melatarbelakangi lahirnya teks, seperti adanya sesuatu (pesan, pikiran, gagasan, ide) yang hendak disampaikan (*field*). Pesan, pikiran, gagasan, atau ide itu disampaikan (*tenor*), dan pesan, pikiran, gagasan, atau ide itu dikemas (*mode*). Format bahasa tersebut dapat berupa deskripsi, prosedural, naratif, cerita petualangan, anekdot dan lain-lain. *Kedua*, konteks situasi yang di dalamnya ada konteks sosial dan konteks budaya masyarakat tutur bahasa yang menjadi tempat teks tersebut diproduksi.

G. Klasifikasi Teks

Menurut Wong (2002: 1), secara garis besar teks dibagi menjadi dua, yaitu fiksi dan nonfiksi. Fiksi merupakan cerita rekaan atau khayalan. Sementara itu, cerita nonfiksi merupakan cerita berdasarkan kenyataan, pengalaman objektif atau analisis suatu masalah. Teks fiksi meliputi cerita dongeng, hikayat, fabel, mitos, legenda, dan puisi. Teks nonfiksi meliputi recount, prosedur, laporan, eksplanasi, dan eksposisi. Sementara itu, Knapp dan Watkins (2005: 27) mengklasifikasikan teks menjadi lima jenis, yaitu: deskripsi, eksplanasi, prosedur, argumentasi, dan narrative. Klasifikasi tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4: **Proses Sosial Genre**

H. Teks Ulasan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), ulasan merupakan kupasan, tafsiran, komentar, berita ulasan di televisi mengenai berita-berita yang aktual, pertimbangan mutu buku yang dalam pembicaraannya lebih menekankan pada penilaian ilmiah dengan mengemukakan argumentasi yang cendikia, dan resensi.

Kemendikbud (2014: 147) menyatakan teks ulasan sebuah teks yang dihasilkan dari sebuah analisis terhadap berbagai hal. Analisis itu bisa berbentuk buku, novel, berita, laporan, atau dongeng. Teks tersebut memberi tanggapan atau analisis yang berhubungan dengan latar, waktu, tempat, serta karakter yang ada di dalam teks tersebut. Pada dasarnya, teks ulasan merupakan tinjauan atau ringkasan buku.

Lebih lanjut, Kemendikbud (2014: 151-152) menyatakan bahwa dalam mempelajari sebuah teks tentu harus mengetahui struktur teks yang akan dipelajari. Struktur teks ulasan terdiri dari: (1) orinetasi, (2) tafsiran, (3) evaluasi, dan (4) rangkuman. Orientasi berisi gambaran umum karya atau benda yang akan diulas. Gambaran umum karya atau benda tersebut dapat berupa nama, kegunaan, dan sebagainya. Tafsiran berisi pajangan sendiri mengenai karya atau benda yang akan diulas. Pada bagian tafsiran ini dilakukan setelah mengevaluasi karya atau barang tersebut, yaitu membandingkan karya atau benda dengan karya yang mirip. Selain itu, pada bagaian tafsiran ini juga dikemukakan tentang kekurangan dan kelebihan karya yang diulas. Pada bagian evaluasi biasanya berisi gambaran tentang

detail suatu karya atau benda yang akan diulas. Pada evaluasi berupa bagian, ciri-ciri, dan kualitas karya tersebut. Terakhir, yaitu bagian rangkuman yang berisi ulasan akhir berisi simpulan karya tersebut.

I. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan topik ini adalah penelitian yang sudah dilakukan oleh Okta Adetya (2014), yaitu tentang *Pelaksanaan Pembelajaran Teks Laporan Observasi Kelas VII SMP dan X SMA Kurikulum 2013 di Kabupaten Purworejo*. Penelitian yang dilakukan Okta Adetya ini relevan dengan penelitian ini karena adanya kesamaan objek penelitian, yaitu berupa pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013. Sementara itu, perbedaan terdapat pada jenis teks dan jenjang sekolah.

Penelitian lain yang relevan adalah penelitian Anung Setyo Anggoro (2015) yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Menyusun Teks Cerpen pada Siswa kelas VII SMP N 1 Sleman, Yogyakarta*. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anung Setyo Anggoro karena adanya kesamaan objek penelitian, yaitu mengenai proses pembelajaran. Namun, ada perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Anung Setyo Anggoro dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu peneliti menekankan pada proses pembelajaran teks ulasan yang mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hingga evaluasi pembelajaran, sedangkan penelitian yang dilakukan Anung Setyo Anggoro hanya menekankan pada pembelajaran menyusun teks cerpen saja.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Secara harafiah, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak diperoleh melalui prosedur kuantitatif, perhitungan statistik, atau cara-cara yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pajangan yang diteliti yang rinci dan dibentuk dengan kata-kata. Tujuan penelitian kualitatif, yaitu: (1) menggambarkan dan mengungkapkan, (2) menggambarkan dan menjelaskan (Moleong, 2014: 6).

Tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan proses pembelajaran teks ulasan. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah, yaitu melakukan pengamatan selama proses pembelajaran teks ulasan, mengumpulkan data terkait pelaksanaan proses pembelajaran teks ulasan, dan menganalisis data yang sudah terkumpul.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini, yaitu di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul yang terletak di Jalan Wonosari KM.14 Srimulyo, Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMP Negeri 1 Piyungan dipilih untuk penelitian karena berbagai pertimbangan, yaitu sekolah yang mengedepankan kualitas dan mutu pendidikan yang baik, sekolah yang memiliki berbagai prestasi

akademik maupun non akademik baik tingkat kabupaten, nasional bahkan internasional. SMP N 1 Piyungan pernah menjadi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), dan merupakan sekolah unggulan di Kabupaten Bantul.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama proses pembelajaran teks ulasan berlangsung dari awal pembelajaran hingga tahap evaluasi. Waktu penelitian dilakukan pada Maret-April 2016. Berikut jadwal pembelajaran teks ulasan kelas VIIIA.

Tabel 3: **Jadwal Pembelajaran Teks Ulasan Kelas VIIIA**

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu
1	Kamis, 25 Februari 2016	09.35-11.50
2	Jumat, 26 Februari 2016	07.00-09.00
3	Kamis, 17 Maret 2016	09.35-11.50
4	Jumat, 18 Maret 2016	07.00-09.00
5	Kamis, 24 Maret 2016	09.35-11.50
6	Kamis, 31 Maret 2016	09.35-11.50
7	Jumat, 1 April 2016	07.00-09.00
8	Kamis, 14 April 2016	09.35-11.50
9	Jumat, 15 April 2016	07.00-09.00

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP N 1 Piyungan Bantul. Sementara itu, objek

penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran teks ulasan kurikulum 2013 pada siswa kelas VIIIA.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan (Almanshur dan Ghony, 2012: 165).

Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran teks ulasan. Pengamatan ini dilakukan secara langsung dan berkesinambungan sampai mendapatkan data yang cukup. Observasi (pengamatan) dilakukan untuk mendapatkan data-data mengenai pelaksanaan pembelajaran teks ulasan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2013: 231).

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan bersifat *face to face interview*.

Wawancara dilakukan setelah semua data dari observasi terkumpul untuk memperkuat data selama observasi. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan sumber data, yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII. Wawancara pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini dan mendapatkan informasi yang dirasa belum ditemukan dalam pengamatan (observasi).

Wawancara dilakukan secara langsung baik melalui interaksi selintas maupun dalam waktu yang telah disepakati antara peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pertanyaan wawancara berkisar tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, khususnya pada pembelajaran teks ulasan kelas VIII.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan foto kegiatan selama proses pembelajaran. Dokumen-dokumen tersebut digunakan sebagai bahan untuk membandingkan dan memberi penafsiran sehingga peneliti dapat menyajikan data secara deskriptif.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, Instrumen yang digunakan, yaitu peneliti itu sendiri (*human instrument*). Terdapat beberapa instrumen penunjang yang meliputi tabel pengamatan dan tabel pedoman wawancara. Tabel pengamatan

(observasi) berisi daftar-daftar yang harus diamati selama penelitian berlangsung. Tabel pedoman wawancara berupa kisi-kisi pertanyaan. Tabel pengamatan dapat dilihat pada tabel 1, sedangkan tabel pedoman wawancara dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2: Pedoman Pengamatan terhadap Guru Saat Proses Pembelajaran Teks Ulasan

Nama sekolah	:	
Alamat sekolah	:	
Tanggal observasi	:	
Waktu	:	
Mata pelajaran	:	
Guru Mata Pelajaran	:	
Kelas	:	
Aspek yang Diamati		Deskripsi Hasil Pengamatan
Kegiatan pendahuluan		
Melakukan apersepsi dan motivasi		
a.	Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran	
b.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan pembelajaran sebelumnya	
c.	Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan	
d.	Mengajak siswa untuk aktif terkait dengan materi yang akan diajarkan	
Kegiatan Inti		
Guru menguasai materi yang diajarkan		
a.	Kesesuaian materi dengan RPP	
b.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	
c.	Keluasan dan kriteria materi	
d.	Menyajikan materi dalam tema secara sistematis	
e.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	
f.	Melaksanakan pembelajaran sesuai	

	dengan alokasi waktu yang direncanakan	
	Guru menggunakan sumber belajar dalam proses pembelajaran	
a.	Kesesuaian penggunaan sumber belajar selama proses pembelajaran berlangsung	
b.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar selama proses pembelajaran	
	Guru menggunakan media dalam proses pembelajaran	
a.	Jenis media yang digunakan	
b.	Kesesuaian penggunaan media pembelajaran dengan RPP	
c.	Kesesuaian penggunaan media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	
d.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media selama proses pembelajaran	
	Guru menggunakan metode dalam proses pembelajaran	
a.	Jenis metode yang digunakan	
b.	Kesesuaian penggunaan metode dengan RPP.	
c.	Kesesuaian penggunaan metode dengan tujuan pembelajaran.	
d.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan metode selama proses pembelajaran.	
	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	
a.	Jenis evaluasi yang digunakan oleh guru	
b.	Kesesuaian evaluasi yang digunakan dengan RPP	
c.	Waktu pelaksanaan evaluasi pembelajaran	
	Kegiatan penutup	
	Guru mengakhiri pembelajaran	
a.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	
b.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, atau tugas untuk pembelajaran selanjutnya	

**Tabel 3: Pedoman Wawancara terhadap Guru Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia Kelas VIIIA**

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Materi pembelajaran	Materi yang digunakan pada pembelajaran teks ulasan	3, 4, 5, 6, 8	5
2.	Tujuan pembelajaran	Tujuan pembelajaran teks ulasan	7	1
3.	Sumber pembelajaran	Sumber belajar yang digunakan pada pembelajaran teks ulasan	1, 2, 15	3
4.	Media pembelajaran	Media yang digunakan pada pembelajaran teks ulasan	9, 10, 11	3
5.	Metode pembelajaran	Metode yang digunakan pada pembelajaran teks ulasan	12,13, 14, 16	4
6.	Evaluasi pembelajaran	Teknik dan bentuk evaluasi pembelajaran teks ulasan	17, 18, 19, 20, 21	5

F. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah keabsahan dari data-data yang diperoleh pada penelitian yang dilakukan. Teknik untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan secara berkala untuk menghindari gangguan saat penelitian. Pengamatan dilakukan dengan menyesuaikan kebijakan sekolah mengenai jadwal pelajaran.

2. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dilakukan dengan memperpanjang masa penelitian sampai dirasa semua data cukup untuk menjadi deskripsi

penelitian. Perpanjangan keikutsertaan ini juga dimanfaatkan untuk mengumpulkan data pelengkap yang dapat memberi informasi yang berhubungan dengan proses pelaksanaan pembelajaran teks ulasan.

3. Triangulasi Data

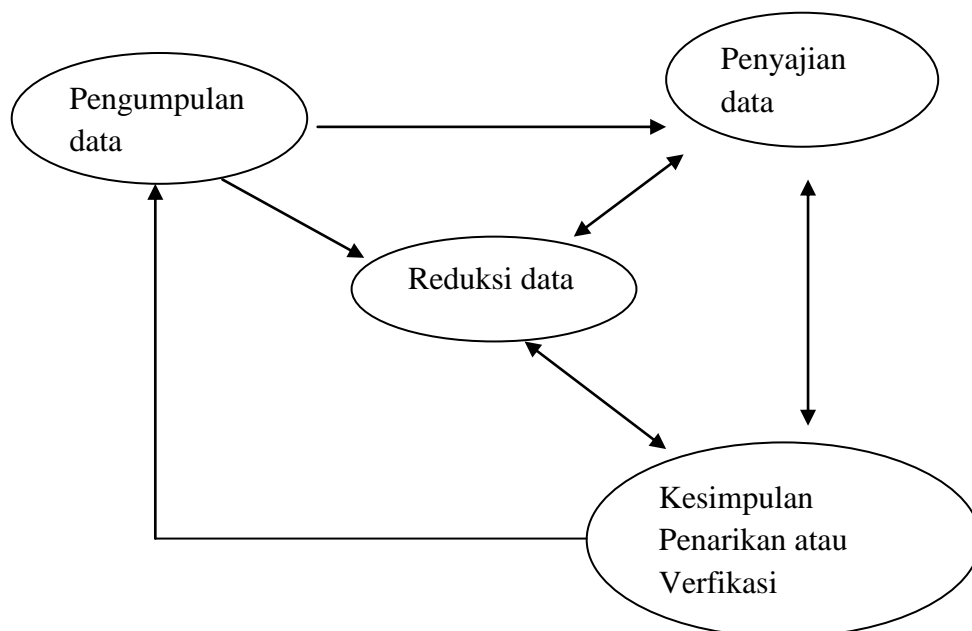
Triangulasi data dilakukan untuk memperkuat data, membuat peneliti yakin terhadap kebenaran dan kelengkapan data (Afrizal, 2015: 168). Triangulasi ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didapat melalui berbagai teknik pengambilan data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam triangulasi data, yaitu. *Pertama*, membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara. *Kedua*, membandingkan proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dengan hasil wawancara. *Ketiga*, membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi tertulis (RPP dan silabus).

G. Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lokasi penelitian hingga pada akhir penelitian. Almanshur dan Ghony (2012: 245) mengemukakan bahwa lima proses analisis data dimulai. *Pertama*, menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. *Kedua*, mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti, proses, dan pernyataan-pernyataan. *Ketiga*, menyusun ke

dalam satuan-satuan, kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. *Keempat*, kategori-kategori tersebut dibuat sambil melakukan koding. *Kelima*, tahap akhir dari proses analisis data ini ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.

Peneliti kualitatif menggunakan analisis induktif, yaitu kategori-kategori, tema-tema, dan pola berasal dari data. Kategori-kategori yang muncul dari hasil catatan lokasi penelitian, berasal dari dokumen dan hasil wawancara tidak ditentukan sebelumnya pengumpulan. Miles dan Huberman (dalam Suharsaputra, 2014: 218-219) menjelaskan mengenai siklus analisis data penelitian kualitatif model interaktif seperti pada gambar berikut.



Gambar 5: **Siklus Analisis Data Penelitain Kualitatif Model Interaktif**

Dari gambar tersebut, terlihat sifat keterpaduan interaktif antara pengumpulan data dengan analisis data. Saat mengumpulkan data, peneliti dengan sendirinya akan melakukan reduksi dan penyajian data serta

melakukan perbandingan-perbandingan untuk memperkaya data bagi tujuan konseptualisasi, kategorisasi, atau teorisasi. Reduksi data merupakan proses mengolah data dari lapangan dengan memilah, memilih, dan menyederhanakan data dengan merangkum yang penting-penting sesuai dengan fokus masalah penelitian. Langkah berikutnya, yaitu menyajikan data (*data display*) tujuannya untuk menyistematiskan data yang telah direduksi, sehingga terlihat lebih utuh. Penyajian data ini menentukan langkah selanjutnya, yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan uraian atau deskripsi dari data yang telah diperoleh selama masa penelitian. Hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran teks ulasan kelas VIII SMP Negeri 1 Piyungan Bantul diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kelas yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu kelas VIIIA. Observasi dilakukan dengan melihat langsung pelaksanaan pembelajaran di kelas. Wawancara dilakukan dengan salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII, yaitu Bapak Ananta Adi Wibawa, S.Pd. Dokumentasi penelitian berupa silabus, RPP, serta foto-foto kegiatan siswa selama proses pembelajaran.

Silabus yang digunakan sesuai dengan ketentuan pemerintah. Sementara itu, RPP yang digunakan selama proses pembelajaran dibuat oleh guru. RPP dibuat sebanyak tiga buah yang digunakan untuk tujuh kali pertemuan. Komponen yang terdapat pada silabus antara lain: Kompetensi Dasar (KD), materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam silabus, yaitu KD 3.1, 3.2, 3.4.1, 4.2, dan 4.4. Materi pokok secara umum terdiri dari pengertian teks ulasan, struktur teks ulasan, dan unsur kebahasaan teks ulasan. Pembelajaran mencakup 5M yang terdiri dari mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Alokasi waktu yang terdapat pada silabus, yaitu 6 jam pelajaran. Sumber belajar yang terdapat

pada silabus meliputi buku siswa, buku guru *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VIII SMP/MTS*, contoh teks ulasan dari media internet, dan buku kumpulan cerpen yang ada di perpustakaan. Sementara itu, komponen yang terdiri dalam RPP meliputi Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian.

Pelaksanaan pembelajaran teks ulasan didukung dengan komponen-komponen pembelajaran yang saling berkaitan satu sama lain. Komponen-komponen pembelajaran tersebut, yaitu siswa, guru, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media, metode, dan evaluasi pembelajaran. Hasil pelaksanaan pembelajaran ini meliputi materi, media, metode, dan evaluasi pembelajaran, yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Materi Pembelajaran Teks Ulasan Kelas VIIIA SMP Negeri 1 Piyungan Bantul

Materi terdiri dari pengertian teks ulasan, struktur teks ulasan, unsur kebahasaan teks ulasan, makna teks ulasan, dan menyusun teks ulasan secara mandiri dan kelompok. Kompetensi Dasar (KD) yang diajarkan pada pembelajaran teks ulasan, yaitu KD 3.1 (Memahami teks cerita moral atau fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan), KD 3.3 (Mengklasifikasi teks cerita moral atau fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan), KD 3.4 (Mengidentifikasi teks cerita moral atau fabel, ulasan,

diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan), KD 4.2 (Menyusun teks cerita moral atau fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan), KD 4.1 (Menangkap makna teks cerita moral atau fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan), dan 4.2 (Menyusun teks cerita moral atau fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan).

Pada pertemuan pertama, pembelajaran KD 3.1 dan 4.1 dengan materi puisi “Surat Kecil untuk Tuhan”, kumpulan cerpen yang ada di perpustakaan, dan teks ulasan “Sang Pemimpi”. Pada pertemuan kedua, pembelajaran KD 3.1 dengan materi pengertian teks ulasan, struktur teks ulasan, dan unsur kebahasaan teks ulasan. Pada pertemuan ketiga KD yang diajarkan, yaitu 3.3. Materi pada pertemuan ketiga ini sama dengan materi pada pertemuan kedua, yaitu struktur teks ulasan, dan unsur kebahasaan teks ulasan.

Pertemuan keempat, pembelajaran KD 4.1 dengan materi teks ulasan “Sang Pemimpi”. Pertemuan kelima KD yang diajarkan, yaitu KD 3.4 dengan materi cerpen “Nasihat untuk anakku”, unsur intrinsik, ekstrinsik, kelebihan, dan kelemahan cerpen. Pertemuan keenam, pembelajaran KD 3.4 dan 4.2 dengan materi teks ulasan “Laskar Pelangi”, struktur teks ulasan, unsur kebahasaan teks ulasan, dan cara menyusun teks ulasan. Pada pertemuan ketujuh, pembelajaran KD 4.2 dengan materi teks ulasan “Laskar Pelangi”.

Pada pertemuan kedelapan, pembelajaran KD 4.2 dengan materi cerpen “Nasihat untuk Anakku”. Pertemuan terakhir, yaitu kesembilan

digunakan untuk evaluasi ulangan harian teks ulasan. Materi yang digunakan untuk ulangan, yaitu pengertian teks ulasan, struktur teks ulasan, unsur kebahasaan teks ulasan, dan cara menyusun teks ulasan.

Seluruh materi dalam KD 3.1, 3.3, 3.4, 4.1, dan 4.2 didasarkan dari dua sumber buku sesuai dengan kurikulum 2013, yaitu *Buku Siswa Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTS Kelas VIII* dan *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTS Kelas VIII*. Selain kedua buku tersebut, guru juga menggunakan buku kumpulan cerpen yang ada di perpustakaan yang digunakan untuk pembelajaran tahap membangun konteks, yaitu KD 3.1

2. Media Pembelajaran Teks Ulasan Kelas VIIIA SMP Negeri 1 Piyungan Bantul

Media merupakan salah satu komponen pembelajaran. Salah satu peran media dalam proses pembelajaran, yaitu agar materi pembelajaran dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa. Media dan materi merupakan komponen pembelajaran yang saling berkaitan. Dalam menyampaikan materi, guru menggunakan media untuk mendukung proses pembelajaran agar pembelajaran berlangsung efektif. Penggunaan media disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran. Media yang digunakan, yaitu media cetak dan media pajang, seperti papan tulis, LCD, dan film.

Pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga media yang digunakan guru berupa media papan tulis. Pada pertemuan keempat, guru menggunakan

media film “Sang Pemimpi”, dan LCD. Kemudian, pertemuan kelima hingga kedelapan guru menggunakan media papan tulis.

3. Metode Pembelajaran Teks Ulasan Kelas VIII SMP Negeri 1 Piyungan Bantul

Metode merupakan cara atau teknik penyampain materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh guru. Materi pembelajaran dapat diterima, dimengerti, dan dipahami oleh siswa tentu harus menggunakan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran. Beberapa metode yang sering digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, yaitu metode diskusi, tanya jawab, inkuiri, dan penugasan. Metode-metode tersebut dalam penerapannya juga disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Model pembelajaran yang digunakan, yaitu *discovery learning* (pembelajaran penemuan). Model pembelajaran yang berbasis penemuan ini mendorong siswa menghasilkan karya kontekstual baik individual maupun kelompok.

Pada pembelajaran KD 3.1, 3.3, 3.4, 4.1, dan 4.2 menggunakan metode yang berbeda. Metode disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran. Pada pertemuan pertama dengan KD 3.1. dan 4.1 metode yang digunakan, yaitu metode tanya jawab, inkuri, dan penugasan. Pertemuan kedua dengan KD 3.3 metode yang digunakan oleh guru, yaitu tanya jawab dan diskusi. Pada pertemuan ketiga dengan KD yang diajarkan, yaitu 3.3 guru menggunakan metode diskusi dan penugasan. Pada pertemuan keempat dengan KD 4.1 guru menggunakan metode inkuiri. Pertemuan kelima KD yang diajarkan, yaitu KD 3.4 guru menggunakan metode tanya jawab, diskusi

dan penugasan. Pada pertemuan keenam, metode yang digunakan, yaitu diskusi dan penugasan. KD 4.2 diajarkan pada pertemuan ketujuh dan kedelapan. Pada pertemuan ketujuh guru menggunakan metode diskusi dan penugasan, sedangkan pertemuan kedelapan guru menggunakan metode penugasan.

4. Evaluasi Pembelajaran Teks Ulasan Kelas VIII SMP Negeri 1 Piyungan Bantul

Evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran teks ulasan kelas VIII SMP Negeri 1 Piyungan secara keseluruhan menggunakan penilaian proses. Penilaian proses, artinya guru memberikan penilaian selama proses pembelajaran teks ulasan. Tidak hanya penilaian proses, guru juga menggunakan penilaian produk, artinya guru memberikan penilaian hasil tulisan siswa.

Penilaian menekankan pada penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Teknik yang digunakan untuk ketiga penilaian tersebut berbeda-beda. Pada KD 1.1, 1.2, 1.3, 2.4, dan 2.5 guru menggunakan penilaian sikap. Teknik yang digunakan, yaitu observasi di kelas selama proses pembelajaran dan berpedoman dengan rubrik penilaian yang tercantum pada RPP. Sementara itu, KD 3.1, 3.3, 3.4, 4.1, dan 4.2 menggunakan penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Pada penilaian pengetahuan teknik yang digunakan, yaitu tes dan penugasan. Tes berbentuk tulis dan lisan, sedangkan penugasan berupa tugas individu maupun tugas

kelompok. Selanjutnya, pada penilaian keterampilan, guru menggunakan teknik tes praktik dan proyek hasil pekerjaan siswa.

B. Pembahasan

Berdasarkan pengamatan, pembelajaran teks ulasan kelas VIIIA dilakukan sebanyak sembilan kali pertemuan. Perencanaan yang semula tujuh kali, tetapi pada pelaksanaannya menjadi sembilan kali pertemuan. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa materi yang tidak dapat diselesaikan dalam satu pertemuan.

1. Materi Pembelajaran Teks Ulasan Kelas VIIIA SMP Negeri 1 Piyungan

Materi yang diajarkan pada bab V tentang teks ulasan kelas VIII diajarkan secara sistematis. Di awal pembelajaran guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Kemudian, guru menyampaikan materi kepada siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Komara (2014: 36) semua materi pembelajaran harus diorganisasikan secara sistematis agar mudah dipahami oleh siswa. Materi juga disusun berdasarkan tujuan dan karakteristik siswa. Selama proses pembelajaran teks ulasan, guru menyampaikan materi dengan runtut dan sistematis sesuai KD yang harus dicapai oleh siswa.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama, tanggal 25 Februari 2016 KD diajarkan, yaitu 3.1 dan 4.1 dengan materi puisi “Surat Kecil untuk Tuhan”. Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan salam. Kemudian, guru

menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada kegiatan inti, guru memulai pembelajaran, yaitu pemodelan teks ulasan.

Pada kegiatan mengamati siswa diminta untuk membaca puisi tersebut. Setelah membaca puisi, guru meminta siswa untuk menyampaikan pendapat mereka tentang makna yang terkandung dalam puisi tersebut. Kemudian, guru memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat siswa terkait makna puisi tersebut. Materi selanjutnya, yaitu mereview sebuah karya sastra cerpen. Guru meminta siswa secara berpasangan dengan teman sebangkunya untuk mereview unsur cerpen, yaitu tema, plot, penokohan, kelemahan, dan kelebihan cerpen. Pada pembelajaran ini, siswa melakukan tahap mengeksplor (mengumpulkan informasi) dan mengasosiasi (mengolah informasi). Materi yang digunakan guru, yaitu kumpulan cerpen yang ada di perpustakaan. Siswa juga melakukan tahap mengasosiasi, yaitu siswa mengerjakan tugas mengulas cerpen. Pada tahap mengkomunikasikan, siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya tersebut. Di akhir pembelajaran guru memberi penguatan materi terhadap apa yang telah dipelajari.

Pemilihan materi puisi “Surat Kecil untuk Tuhan” dan kumpulan cerpen ini karena materi tersebut sesuai dengan buku siswa dan buku guru kurikulum 2013. Selain itu, materi ini merupakan materi awal untuk mengetahui pemahaman siswa tentang mengulas sebuah karya sastra. Siswa nantinya akan lebih mudah untuk mengulas sebuah karya sastra.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua, pembelajaran dilakukan pada tanggal 26 Februari 2016 dengan KD yang sama pada pertemuan pertama, yaitu KD 3.1. Materi yang diajarkan pada pertemuan kedua ini, yaitu teks ulasan “Sang Pemimpi”. Di awal pembelajaran, guru membuka dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada tahap mengamati, guru meminta siswa untuk membaca teks ulasan “Sang Pemimpi”. Materi tersebut tercantum di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada halaman 128. Sebelum menjelaskan mengenai pengertian ulasan, guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas 1 tentang memahami teks ulasan “Sang Pemimpi” pada buku siswa *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VIII SMP/MTS* halaman 147, seperti pada gambar berikut.

Tugas 1 Memahami Teks Ulasan *Sang Pemimpi*

Sebelum membaca teks ulasan *Sang Pemimpi*, kamu jawab pertanyaan berikut.

- 1) Apa yang kamu ketahui tentang teks ulasan?
- 2) Apa yang dimaksud dengan karya sastra?
- 3) Teks karya sastra apa saja yang perlu diulas?
- 4) Pernahkah kamu mengulas karya sastra?
- 5) Mengapa karya sastra perlu diulas?
- 6) Apa manfaat membaca karya sastra bagi pelajar?
- 7) Adakah hubungan antara karya sastra dan kehidupan sehari-hari?

Berikut ini akan ditampilkan teks ulasan novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata. Untuk mengenali teks tersebut, kamu amati dan kamu baca teks tersebut dengan cermat.

Gambar 6: **Tugas 1 Memahami Teks Ulasan (Kemendikbud, 2014: 147)**

Pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan oleh guru tujuannya untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai teks ulasan. Setelah menyelesaikan tugas 1, guru menjelaskan materi mengenai pengertian teks ulasan. Selain itu, guru juga memberikan beberapa contoh teks ulasan agar siswa lebih mudah untuk memahaminya.

Pembelajaran dilanjutkan tentang struktur teks ulasan yang terdiri dari orientasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman. Materi mengenai struktur teks ulasan terdapat pada buku siswa *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VIII SMP/MTS* halaman 151. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut.

Setelah mengerjakan tugas di atas, kamu dapat memahami bahwa struktur teks ulasan terdiri atas **orientasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman**. Hal itu dapat digambarkan di dalam bagan berikut.



Gambar Bagan Struktur Teks Ulasan

Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan 151

Gambar 7: **Struktur Teks Ulasan (Kemendikbud, 2014: 151)**

Bagian orientasi berisi gambaran umum karya sastra yang akan diulas berupa nama, kegunaan, dan sebagainya. Tafsiran berisi pajangan sendiri mengenai karya sastra yang diulas. Pada bagian ini penulis membandingkan

karya sastra tersebut dengan karya sastra yang lainnya. Penulis juga menilai kekurangan dan kelebihan karya sastra yang diulas. Bagian keempat, yaitu evaluasi. Pada bagian ini penulis mengevaluasi karya, penampilan, dan produksi. Bagian evaluasi ini juga berisi tentang detail suatu karya sastra yang diulas, berupa ciri-ciri dan kualitas karya tersebut. Bagian terakhir, yaitu rangkuman. Pada bagian ini penulis memberikan ulasan terakhir yang berupa kesimpulan karya tersebut.

Materi mengenai unsur kebahasaan teks ulasan terdapat pada buku siswa *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VIII SMP/MTS* halaman 152 seperti pada gambar berikut.

Tugas 3 Mengidentifikasi Unsur Kebahasaan Teks Ulasan

Perlu kamu ketahui bahwa teks ulasan mempunyai ciri-ciri kebahasaan yang khas. Ciri-ciri kebahasaan itu, antara lain, menggunakan kata sifat sikap, metafora, merujuk pada partisipan tertentu, dan kalimat-kalimatnya cenderung panjang (menggunakan kalimat kompleks).

a) Kata Sifat Sikap dalam Teks Ulasan *Sang Pemimpi*

Untuk memahami unsur kebahasaan "kata sifat sikap" yang ada di dalam teks tersebut, kamu klasifikasi kata-kata itu, kemudian cari maknanya di dalam kamus. Kamu bisa memanfaatkan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Kata Sifat Sikap	Makna
lembut	_____
nakal	_____
antagonis	_____
teladan	_____
eksotis	_____
dst.	_____

Kamu cari kata sifat sikap yang ada di dalam teks ulasan *Sang Pemimpi*, kemudian kamu cari maknanya di dalam kamus.

b) Kata Benda dan Kata Kerja dalam Teks Ulasan *Sang Pemimpi*

Di samping kata sifat sikap, di dalam teks ulasan itu juga ada kata benda (nomina) dan kata kerja (verba).

Kata benda adalah kata yang mengacu pada manusia, binatang, benda, dan konsep atau pengertian. Dengan demikian, kata seperti *guru*, *kucing*, *meja*, dan *kebangsaan* adalah kata benda. Ciri yang lain adalah kata benda tidak dapat diingkarkan dengan

Gambar 8. Tugas 3 Mengidentifikasi Unsur Kebahasaan Teks Ulasan (Kemendikbud, 2014: 152)

Unsur kebahasaan teks ulasan terdiri dari: (1) kata sifat sikap, (2) kata benda dan kata kerja, (3) metafora, (4) kalimat majemuk setara dan bertingkat, dan (5) kata rujukan. Pada tahap mengasosiasi, siswa menemukan dan mengklasifikasikan unsur kebahasaan teks ulasan “Sang Pemimpi”. Di akhir perTEMUAN kedua ini guru meminta untuk merangkum materi yang telah dipelajari. Guru juga memberikan refleksi tentang materi pembelajaran, yaitu tentang memahami teks ulasan “Sang Pemimpi” dan mengenal struktur teks ulasan.

Pemilihan materi pada perTEMUAN kedua ini merupakan materi utama dan materi penting karena materi ini akan digunakan untuk pembelajaran teks ulasan selanjutnya. Pada perTEMUAN ini guru hanya menjelaskan kepada siswa mengenai materi tersebut hingga siswa memahaminya.

c) PerTEMUAN Ketiga

PerTEMUAN ketiga, tanggal 17 Maret 2016 pembelajaran digunakan untuk membahas Ujian Tengah Semester (UTS). Setelah selesai membahas UTS, guru kembali ke pembelajaran teks ulasan. Pada perTEMUAN ketiga ini materi yang diajarkan sama dengan materi pada perTEMUAN kedua, yaitu struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan “Sang Pemimpi”. Pada perTEMUAN kedua, siswa diberikan tugas untuk mengklasifikasikan struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan “Sang Pemimpi”.

d) PerTEMUAN Keempat

PerTEMUAN keempat, tanggal 18 Maret 2016. Pada perTEMUAN ini, pembelajaran KD 4.1 dengan materi makna dan pesan moral teks ulasan

“Sang Pemimpi”. Siswa diminta untuk menemukan makna dan pesan moral teks ulasan “Sang Pemimpi”. Agar materi tersebut tidak membosankan, siswa menemukan makna dan pesan moral teks ulasan “Sang Pemimpi” melalui film yang diputarkan oleh guru. Pemilihan materi tersebut disesuaikan dengan KD 4.1 dan indikator yang harus dicapai oleh siswa, yaitu siswa dapat menemukan makna dan pesan moral teks ulasan “Sang Pemimpi”.

e) Pertemuan Kelima

Pertemuan kelima, tanggal 24 Maret 2016 dengan KD yang diajarkan, yaitu KD 3.4 dengan materi cerpen “Nasihat untuk Anakku”. Sesuai dengan KD 3.4, siswa mampu mengidentifikasi cerpen “Nasihat untuk Anakku” sesuai dengan struktur teks ulasan. Selain itu, siswa juga mampu mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik yang meliputi tema, plot, karakter, latar, sudut pandang, kelemahan, dan kelebihan.

Di awal pembelajaran, guru selalu memberitahu tujuan pembelajaran kepada siswa. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi tersebut. Siswa bertanya kepada guru dan mengumpulkan informasi sesuai dengan materi yang diajarkan. Tahap mengasosiasi siswa diminta untuk mengidentifikasi unsur intrinsik, ekstrinsik, kelebihan dan kelemahan cerpen “Nasihat untuk Anakku” secara berkelompok. Tahap mengkomunikasikan, setiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan mempresentasikan hasil pekerjaannya. Pemilihan materi ini sesuai dengan KD dan indikator yang diajarkan.

f) Pertemuan Keenam

Pertemuan keenam, tanggal 31 Maret 2016 KD yang diajarkan sama dengan pertemuan kelima. Namun, materi yang diajarkan berbeda. Pada pertemuan ini, materi yang digunakan, yaitu struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan “Laskar Pelangi” yang terdapat pada kegiatan 2, tugas 1 buku siswa *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VIII SMP/MTS* halaman 155, seperti pada gambar berikut.

Kegiatan 2 Penyusunan Teks Ulasan secara Berkelompok

Pada Kegiatan 2 ini kamu diharapkan dapat mengidentifikasi, menyusun, menelaah, mendiskusikan, dan mengulas berbagai karya sastra secara berkelompok. Untuk itu, kamu buat kelompok. Tiap-tiap kelompok terdiri atas 3—5 siswa.

Tugas 1 Mengidentifikasi Teks Ulasan

Pada Tugas 1 ini kamu diminta mengidentifikasi teks ulasan *Laskar Pelangi*. Perlu kamu ketahui bahwa tiap pengulas mempunyai gaya penulisan yang berbeda-beda. Teks ulasan yang perlu kamu identifikasi adalah teks ulasan *Laskar Pelangi*.

Identitas	: Novel <i>Laskar Pelangi</i>
Judul	: <i>Laskar Pelangi</i>
Penulis	: Andrea Hirata
Penerbit	: Bentang
Kota Tempat Terbit	: Jalan Pandega Padma 19, Yogyakarta
Tahun Terbit	: Cetakan III, Juli 2007
Tebal halaman	: 533 halaman termasuk juga tentang penulis

Gambar 9: Tugas 1 Mengidentifikasi Teks Ulasan “Laskar Pelangi”
(Kemendikbud, 2014: 155)

Pada tugas 2 buku siswa halaman 155, siswa diminta untuk mengidentifikasi teks ulasan sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan dengan benar. Materi tentang struktur dan unsur kebahasaan teks

ulasan sudah guru jelaskan pada pertemuan kedua sehingga pada pertemuan keenam ini guru hanya mengulang sedikit. Selanjutnya siswa diminta untuk mengerjakan tugas 1, yaitu mengidentifikasi teks ulasan.

Sesuai dengan KD, yaitu KD 3.4 siswa mengidentifikasi teks ulasan “Laskar Pelangi” secara berkelompok. Pemilihan materi ini sesuai dengan KD yang diajarkan. Selain itu, materi ini juga untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengidentifikasi sebuah teks ulasan dengan benar.

g) Pertemuan Ketujuh

Pertemuan ketujuh, tanggal 1 April 2016. Pembelajaran KD 4.2 dengan materi teks ulasan “Laskar Pelangi”. Pada pertemuan ketujuh tujuan pembelajarannya, yaitu siswa mampu menyusun teks ulasan “Laskar Pelangi” secara berkelompok berdasarkan struktur teks ulasan yang benar. Tugas tersebut sesuai dengan tugas 2 buku siswa *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VIII SMP/MTS* halaman 162, seperti gambar berikut.

Tugas 2 Menyusun Teks Ulasan

a) Menyusun Teks Ulasan

Secara berkelompok kamu susun kembali teks ulasan *Laskar Pelangi* ke dalam struktur teks ulasan. Di dalam menyusun teks itu kamu harus memperhatikan struktur teks ulasan yang terdiri atas *orientasi*, *tafsiran*, *evaluasi*, dan *rangkuman*. Kamu susun teks ulasan *Laskar Pelangi* dengan bahasamu sendiri.

b) Meringkas Teks Ulasan *Laskar Pelangi*

Dalam tugas ini secara berkelompok kamu diminta meringkas teks ulasan *Laskar Pelangi* dalam satu paragraf. Paragraf itu terdiri atas lima atau enam kalimat. Cara meringkas dapat kamu lakukan dengan mencatat ide-ide pokok teks tersebut, kemudian kamu buat ide-ide pokok itu menjadi kalimat. Kalimat yang dibuat harus kalimatmu sendiri, tidak diambil secara utuh dari kalimat di dalam teks. Perlu kamu ketahui bahwa dalam meringkas teks ulasan harus diperhatikan struktur teks ulasan yang terdiri atas *orientasi*, *tafsiran*, *evaluasi*, dan *rangkuman*.

Tugas 3 Mendiskusikan Teks Ulasan

Pada Tugas 3 ini kamu diminta untuk mendiskusikan teks ulasan *Laskar Pelangi* secara berkelompok. Hasil mengidentifikasi dan menyusun kembali teks ulasan *Laskar*

Gambar 10: Tugas 2 Menyusun Teks Ulasan secara berkelompok (Kemendikbud, 2013: 162)

Sesuai dengan tugas 2 tersebut, siswa mampu menyusun teks ulasan “Laskar Pelangi” secara berkelompok. Pemilihan materi tersebut sesuai dengan KD yang diajarkan, yaitu KD 4.2. Selain itu, materi ini juga melatih kerjasama antar siswa untuk memproduksi sebuah teks ulasan sesuai dengan struktur teks ulasan yang benar.

h) Pertemuan Kedelapan

Pertemuan kedelapan, tanggal 14 April 2016. KD yang diajarkan sama dengan pertemuan ketujuh, tetapi materi pada pertemuan kali ini berbeda. Materi pada pertemuan kedelapan, yaitu cerpen “Nasihat untuk Anakku”. Sementara itu, tujuan pembelajaran pertemuan kedelapan siswa mampu menyusun teks ulasan dari cerpen “Nasihat untuk Anakku” secara mandiri. Pembelajaran menyusun teks ulasan secara mandiri terdapat pada buku siswa *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VIII SMP/MTS* halaman 169, seperti pada gambar berikut.

Kegiatan 3 Penyusunan Teks Ulasan secara Mandiri

Pada Kegiatan 3 ini kamu diharapkan mampu menyusun teks ulasan secara mandiri. Kamu diminta untuk mengemukakan pendapat dengan membuat teks ulasan berdasarkan pemahaman dan pengalaman kamu masing-masing.

Tugas 1 Mencari dan Mengidentifikasi Teks Ulasan

Carilah teks ulasan yang mengulas cerpen, novel, atau kumpulan puisi di media massa cetak, seperti koran atau majalah! Identifikasi apakah teks yang kamu temukan

Gambar 11. **Kegiatan 3 Menyusun Teks Ulasan secara Mandiri**
(Kemendikbud, 2014: 169)

Guru memilih materi tersebut karena materi cerpen “Nasihat untuk Anakku” sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Selain itu, untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyusun teks ulasan secara mandiri. Kemampuan setiap siswa tentu berbeda walaupun dengan materi yang sama.

i) Pertemuan Kesembilan

Pertemuan terakhir, yaitu pertemuan kesembilan tanggal 15 April 2016 digunakan untuk evaluasi terakhir ulangan harian teks ulasan. Materi yang digunakan ulangan harian teks ulasan mencakup struktur teks ulasan, unsur kebahasaan teks ulasan, dan cerpen “Emak dan Sepotong Roti”. Materi tersebut dipilih karena sesuai dengan buku siswa *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VIII SMP/MTS*.

Selama proses pembelajaran sembilan kali pertemuan, guru telah menerapkan pendekatan saintifik yang terdiri dari mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplor, dan mengkomunikasikan. Materi juga disampaikan oleh guru secara sistematis dan runtut. Pemilihan materi sesuai dengan pembelajaran teks ulasan kelas VIII. Selain itu, sumber buku yang digunakan guru dalam proses pembelajaran teks ulasan, yaitu buku siswa dan buku guru *Bahasa Indonesai Wahana Pengetahuan SMP/MTS Kelas VIII* sesuai dengan kurikulum 2013.

2. Media Pembelajaran Teks Ulasan Kelas VIIIA SMP Negeri 1 Piyungan

Selama proses pembelajaran teks ulasan, guru menggunakan media untuk memudahkan menyampaikan materi kepada siswa. Media yang

digunakan guru disesuaikan dengan materi dan KD yang harus dicapai siswa. Media yang digunakan oleh guru berupa media papan tulis, LCD, komputer kelas, dan film. Berikut pembahasan mengenai media pembelajaran berdasarkan jenis media yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran.

a) Media papan tulis

Guru menggunakan media pajang papan tulis selama proses pembelajaran teks ulasan dari pertemuan pertama hingga kesembilan. Media papan tulis digunakan pada pembelajaran KD 3.1, 3.3, 3.4, 4.1, dan 4.2. Papan tulis yang digunakan berupa papan tulis *whiteboard*. Media tersebut dipilih dan digunakan guru untuk menuliskan materi dan petunjuk kegiatan pembelajaran. Selain itu, media papan tulis digunakan untuk menjelaskan materi pembelajaran agar siswa lebih memahami materi yang diajarkan.

b) Media film “Sang Pemimpi”

Tidak seperti biasanya, pada pertemuan keempat guru menggunakan media film “Sang Pemimpi”, LCD, dan komputer kelas. Media film digunakan untuk pembelajaran KD 4.1, yaitu menangkap makna teks ulasan. Pemilihan media film ini tidak hanya sekedar menonton film saja, tetapi guru menggunakan film tersebut agar siswa tidak jenuh terhadap proses pembelajaran. Siswa tidak hanya diberikan teks, namun siswa lebih mudah untuk menemukan makna dan pesan moral teks ulasan “Sang Pemimpi” melalui media film.

Media tersebut dipilih dan digunakan agar siswa lebih memahami alur cerita dan amanat yang terdapat pada film ‘Sang Pemimpi’. Selain itu, adanya media tersebut membuat pembelajaran menjadi tidak membosankan dan siswa tidak merasa jenuh terhadap pembelajaran teks ulasan. Siswa semangat dan antusias menyimak film yang digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran. Penggunaan media film yang digunakan oleh guru dapat dilihat seperti gambar berikut.



Gambar 12: Pembelajaran Teks Ulasan Menggunakan Media Film

Dari pembahasan tersebut, media utama yang digunakan pada pembelajaran teks ulasan, yaitu media film “Sang Pemimpi”. Media film digunakan untuk pembelajaran KD 4.1. Tujuan pemilihan media film “Sang Pemimpi” ini agar siswa tidak bosan dan jenuh terhadap proses pembelajaran. Siswa lebih antusias dan semangat untuk mengikuti pembelajaran. Selain

media film, media yang sering digunakan selama proses pembelajaran teks ulasan berupa media papan tulis. Dipilihnya media papan tulis karena dengan media tersebut guru dapat berinteraksi dengan siswa.

3. Metode Pembelajaran Teks Ulasan Kelas VIIIA SMP Negeri 1 Piyungan

Komponen pembelajaran lainnya yang tidak kalah penting, yaitu metode pembelajaran. Syaodih dan Sukmadinata (2012: 168) bahwa pembelajaran yang baik adalah yang menerapkan beberapa metode. Tidak hanya menggunakan satu metode secara terus menerus, tetapi metode yang bervariasi. Pendapat tersebut sejalan dengan penggunaan metode pembelajaran yang guru gunakan selama proses pembelajaran teks ulasan. Guru menggunakan beberapa metode selama proses pembelajaran. Berikut pembahasan mengenai metode pembelajaran berdasarkan jenis metode yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran.

a) Metode Inkuiri

Metode inkuiri digunakan untuk pembelajaran KD 3.1 dan 4.1. Metode ini digunakan pada pertemuan pertama dan keempat. Guru memilih dan menerapkan metode ini karena bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan intelektual dalam mencari jawaban yang berkenaan dengan hal-hal yang siswa ingin ketahui. Membantu siswa untuk mencari jawaban pertanyaan tentang teks ulasan. Pengetahuan siswa yang sedikit tentang teks ulasan tentu akan membuat siswa mencari dan ingin tahu tentang materi teks ulasan yang dianggap baru oleh beberapa siswa. Selain itu, pada pertemuan

keempat siswa menyimak film “Sang Pemimpi”. Melalui film tersebut, siswa tentu memiliki rasa ingin tahu yang besar akan isi cerita yang terdapat pada film “Sang Pemimpi”. Metode inkuiri ini membangkitkan rasa ingin tahu siswa melalui kegiatan menyimak film.

b) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab digunakan untuk pembelajaran KD 3.1, 3.3, 3.4 pada pertemuan pertama, kedua, dan kelima. Guru memilih metode ini karena dapat menumbuhkan semangat dan keaktifan siswa selama pembelajaran. Selain itu, dapat mengetahui pengetahuan siswa terkait pemahaman siswa tentang teks ulasan. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai materi tersebut. Ketika ada siswa yang bertanya, guru tidak langsung menjawab, namun guru memberikan pertanyaan tersebut kepada siswa lain untuk menjawabnya. Kemudian, guru memberikan penguatan terhadap jawaban dari siswa lain tersebut. Hal tersebut membuat siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran.

Pada pertemuan pertama guru menerapkan metode tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa terkait teks ulasan. Pada pertemuan kedua, guru menjelaskan materi tentang teks ulasan “Sang Pemimpi” yang meliputi pengertian teks ulasan, struktur, dan unsur kebahasaan teks ulasan. Sebelum guru menerangkan materi kepada siswa, guru terlebih dahulu bertanya kepada siswa terkait materi tersebut. Tidak hanya guru, beberapa siswa juga aktif bertanya kepada guru. Pertemuan kelima, guru menggunakan metode tanya

jawab untuk pembelajaran KD 3.4. Seperti pada pertemuan-pertemuan sebelumnya, guru memberikan kesempatan untuk bertanya jawab.

c) Metode Diskusi

Metode diskusi digunakan untuk pembelajaran KD 3.1, 3.3, 3.4, 4.1, 4.2 pada pertemuan kedua, ketiga, kelima, keenam, dan ketujuh. Guru memilih metode ini agar siswa lebih aktif selama proses pembelajaran. Selain itu, metode diskusi digunakan karena dapat melatih siswa untuk berdiskusi dan mengutarakan pendapatnya dalam sebuah kelompok, menghargai pendapat orang lain, melatih kerjasama dan kekompakan dalam suatu kelompok.

Pada pertemuan kedua dan ketiga, guru menggunakan metode diskusi berupa diskusi kelompok. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk mengerjakan tugas dari guru. Pada pertemuan kelima, guru menggunakan metode diskusi untuk pembelajaran KD 3.4. Siswa mendapatkan tugas dari guru berupa tugas kelompok untuk mengidentifikasi cerpen “Nasihat untuk Anakku”. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Pada pertemuan keenam, guru hanya melakukan diskusi dengan siswa mengenai materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ketujuh, siswa beserta kelompoknya menyusun teks ulasan “Laskar Pelangi” dengan benar sesuai dengan strukturnya. Penerapan metode diskusi pada pembelajaran teks ulasan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 13: Pembelajaran Teks Ulasan Menggunakan Metode Diskusi

Gambar di atas menunjukkan siswa sedang melakukan diskusi dengan kelompoknya. Siswa saling mengutarakan pendapat dan berdiskusi dengan teman kelompoknya. Selama kegiatan diskusi, guru tidak hanya berdiam diri, tetapi melihat dan memantau siswa yang sedang berdiskusi. Selain itu, guru juga menanyakan kesulitan yang dialami siswa selama melakukan kegiatan diskusi.

d) Metode Penugasan

Metode penugasan digunakan untuk pembelajaran KD 3.1, 3.3, 3.4, 4.1, 4.2 pada pertemuan pertama, ketiga, kelima, keenam, ketujuh, dan kedelapan. Metode ini dipilih dan digunakan guru untuk mengetahui pengetahuan siswa melalui tugas-tugas yang diberikan. Siswa diberikan tugas tentang pemahaman teks ulasan. Pada pertemuan pertama ini siswa diberikan tugas untuk menangkap makna puisi “Surat Kecil untuk Tuhan” dan

mengulas unsur intrinsik, ekstrinsik, kelebihan, serta kelemahan karya sastra cerpen. Pada pertemuan ketiga, guru memberikan tugas kelompok untuk mengidentifikasi teks ulasan “Sang Pemimpi” berdasarkan struktur dan unsur kebahasaannya.

Pertemuan kelima, guru menggunakan metode penugasan untuk pembelajaran KD 3.4. Guru memberikan tugas kepada siswa berupa tugas kelompok untuk mengidentifikasi cerpen “Nasihat untuk Anakku”. Pada pertemuan keenam, guru memberikan penugasan kepada siswa untuk mengidentifikasi teks ulasan “Laskar Pelangi” dan menyusun teks ulasan “Laskar Pelangi” sesuai dengan struktur yang benar sesuai berkelompok.

Pada pertemuan ketujuh, guru memberikan tugas berupa tugas kelompok untuk menyusun teks ulasan “Laskar Pelangi” dengan benar sesuai dengan strukturnya. Pertemuan kedelapan, guru masih menggunakan metode penugasan, namun pada pertemuan ini penugasan yang diberikan kepada siswa berupa tugas individu, yaitu siswa mampu menyusun teks ulasan dari cerpen “Nasihat untuk Anakku”.

Dari beberapa metode yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, metode diskusi dan penugasan merupakan metode yang sering digunakan guru ketika proses pembelajaran. Metode diskusi dan penugasan ini sesuai dengan kurikulum 2013 karena siswa dapat mengemukakan pendapatnya melalui diskusi. Metode ini dapat mendorong siswa untuk mampu mengemukakan pendapat secara konstruktif. Metode penugasan merupakan metode pembelajaran melalui pemberian tugas kepada siswa.

Metode penugasan juga dapat mengembangkan pendapat siswa yang dituangkan dalam sebuah hasil karya.

Selain kedua metode tersebut, metode yang digunakan oleh guru, yaitu metode tanya jawab. Metode ini juga sesuai digunakan pada pembelajaran yang menggunakan kurikulum 2013. Metode ini menjadikan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran dan mengarahkan siswa untuk aktif bertanya. Penggunaan metode ini bertujuan untuk memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran. Metode-metode yang digunakan juga mendukung proses pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung dengan efektif dan materi mudah dipahami oleh siswa.

4. Evaluasi Pembelajaran Teks Ulasan Kelas VIIIA SMP Negeri 1 Piyungan

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap suatu materi yang telah diajarkan. Dari evaluasi tersebut dapat diketahui mengenai pemahaman siswa terkait materi yang diajarkan oleh guru. Berikut pembahasan mengenai evaluasi pembelajaran berdasarkan jenis evaluasi yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran.

a) Penilaian Sikap

Evaluasi yang dilakukan guru selama proses pembelajaran teks ulasan ini tidak hanya evaluasi akhir yang berbentuk tes atau penilaian produk saja, tetapi guru juga melakukan penilaian selama proses pembelajaran atau yang sering disebut dengan penilaian proses. Sesuai dengan penilaian pada kurikulum 2013, penilaian pembelajaran teks ulasan lebih mengarah pada

penilaian otentik yang menekankan pada penilaian proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Callison (dalam Nurgiantoro, 2013: 305) penilaian otentik merupakan sebuah penilaian proses yang di dalamnya melibatkan berbagai kinerja yang mencerminkan bagaimana peserta didik belajar, capaian hasil, motivasi, dan sikap yang terkait dengan aktivitas pembelajaran. Pendapat tersebut sesuai dengan pelaksanaan evaluasi yang dilakukan guru selama proses pembelajaran teks ulasan kelas VIIIA. Guru tidak hanya menilai siswa dari hasil akhirnya saja, tetapi guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran.

Penilaian sikap KD 1.1, 1.2, 1.3, 2.4, 2.5 dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu dengan cara pengamatan langsung terhadap tingkah laku siswa selama pembelajaran. Penilaian sikap dilakukan dengan mengamati langsung ketika siswa berdiskusi, mengerjakan tugas di kelas, dan saat mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Penilaian sikap yang dilakukan guru menggunakan lembar pengamatan yang berisi aspek sikap meliputi perilaku jujur, tanggung jawab, percaya diri, dan santun. Lembar pengamatan tersebut digunakan dengan memberikan tanda centang pada kolom rentang skor dari 1-4. Setelah memberikan tanda centang, guru menjumlahkan rentang skor dan menuliskan hasil kolom skor lembar pengamatan tersebut. Lembar pengamatan penilaian sikap dapat dilihat pada RPP halaman 117.

b) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan KD 3.1, 3.3, 3.4, 4.1, dan 4.2 dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran dan di akhir pembelajaran. Penilaian pengetahuan meliputi tes tertulis dan lisan, tugas individu, dan tugas kelompok. Tes lisan ini digunakan oleh guru untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang teks ulasan. Tes lisan ini berupa pertanyaan-pertanyaan lisan yang harus dijawab oleh siswa. Penilaian yang berbentuk tes lisan digunakan guru untuk mengetahui seberapa banyak pengetahuan siswa mengenai teks ulasan. Tes lisan ini dilakukan oleh guru secara tidak struktur, artinya guru melakukan penilaian pengetahuan bentuk tes lisan disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan. Guru memberikan nilai sesuai dengan jawaban yang diberikan siswa. Sementara itu, penilaian pengetahuan bentuk tes tertulis dilakukan secara terstruktur, artinya guru melakukan penilaian tes uraian di akhir pembelajaran teks ulasan, yaitu ulangan harian.

Pada penilaian kompetensi pengetahuan, guru juga menggunakan teknik penugasan. Bentuk penugasan yang diberikan guru tersebut berbentuk tugas individu maupun tugas kelompok. Penilaian bentuk penugasan ini dilakukan oleh guru secara terstruktur. Setiap KD yang diajarkan, guru selalu memberikan penugasan berupa tugas kelompok maupun individu. KD 3.1, 3.3, dan 3.4 guru melakukan penilaian pengetahuan dengan memberikan tugas pemodelan teks ulasan, yaitu menemukan makna dari puisi “Surat Kecil untuk Tuhan”. Selain itu, guru juga melakukan penilaian pengetahuan dengan memberikan tugas kepada siswa tentang teks ulasan “Sang Pemimpi”.

Pada KD 3.3 guru melakukan penilaian pengetahuan dengan memberikan tugas kepada siswa tentang mengklasifikasikan teks ulasan “Laskar Pelangi” sesuai dengan struktur teks ulasan yang benar. Pada pembelajaran KD 3.4 tentang mengidentifikasi cerpen “Nasihat untuk Anakku”, siswa diminta untuk mengidentifikasi sesuai dengan struktur teks ulasan dan juga unsur intrinsik dan ekstrinsik. Pada KD 4.1, siswa diminta untuk menemukan makna yang terkandung dalam teks ulasan. kemudian, pada KD 4.2, guru memberikan penugasan untuk mengetahui pengetahuan siswa dalam menyusun teks ulasan secara kelompok maupun individu. Pada penilaian pengetahuan, guru menggunakan lembar kerja siswa. Guru memberikan nilai pada lembar kerja siswa tersebut.

c) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan KD 3.1, 3.3, 3.4, 4.1, dan 4.2 dilakukan oleh guru di akhir pembelajaran. Penilaian keterampilan meliputi tes, penugasan, proyek, dan portofolio. Penilaian keterampilan ini dilakukan oleh guru secara terstruktur. Penilaian keterampilan, guru memberikan proyek kepada siswa untuk menyusun sebuah teks ulasan secara individu. Penilaian proyek ini dilakukan agar siswa dapat mengembangkan kreativitasnya melalui proyek tersebut. Selain itu, guru juga melakukan penilaian keterampilan melalui penugasan individu maupun kelompok. Penugasan yang diberikan kepada siswa dilakukan secara terstruktur. Setelah menjelaskan materi, guru selalu memberikan tugas kepada siswa. Tugas-tugas tersebut selalu diberikan kepada siswa untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan siswa. Dari

tugas-tugas tersebut guru dapat mengetahui kemampuan dan keterampilan siswa seperti menyusun teks ulasan secara individu maupun kelompok. Guru memberikan penilaian tugas-tugas tersebut pada lembar kerja siswa. Selain itu, guru juga menggunakan penilaian portofolio. Penilaian portofolio ini dilakukan guru dengan mengumpulkan seluruh tugas-tugas siswa dari KD 3.1, 3.3, 3.4, 4.1, dan 4.2. Seluruh tugas tersebut guru kumpulkan, kemudian guru memberikan penilaian pada lembar kerja siswa tersebut.

Pada pertemuan terakhir, yaitu pertemuan kesembilan guru melakukan evaluasi berupa ulangan harian teks ulasan. Materi yang digunakan, yaitu cerpen “Emak dan Sepotong Roti”. Siswa menyusun teks ulasan dengan struktur yang benar meliputi orientasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman. Selain menyusun teks ulasan sesuai dengan struktur yang benar, siswa juga mengidentifikasi unsur kebahasaan dari teks ulasan yang dibuatnya. Pada penilaian keterampilan, guru melakukan penilaian keterampilan dengan menggunakan lembar kerja siswa. Guru memberikan nilai pada lembar kerja siswa tersebut. Penilaian yang diberikan kepada siswa meliputi penggunaan bahasa, tanda baca, dan ejaan. RPP yang digunakan guru sudah terdapat rubrik untuk penilaian pengetahuan dan keterampilan yang terdiri dari struktur teks, unsur kebahasaan, pilihan kata, dan ejaan. Namun, pada pelaksanaan evaluasi guru tidak menggunakan rubrik tersebut secara maksimal. Di bawah ini merupakan salah satu hasil pekerjaan siswa dalam menyusun teks ulasan secara individu atau mandiri.

83

Nama : Nadhifa Putri Nugroho
Absen : 16
Kelas : 8A

Emak dan Sepotong Roti
Oleh : Casuwati

Orientasi :
Emak dan Sepotong Roti adalah cerpen karya Casuwati. Cerpen ini menceritakan tentang seorang Emak yang bekerja keras untuk menghidupi dua buah hatinya yang bernama Dani dan Dina. Emak bekerja sebagai pengumpul dari pemecah batu siang yang terik, Emak tengah mengumpul-kan batu-batu kali yang mengering.

Tafsiran :
Menceritakan seorang Emak yang menjadi tulang punggung keluarga. Setiap hari selalu mengantar Dina ke sekolah, Emak memulai pekerjaannya dengan modal serok bambu dan palu besi berdiameter sepuluh senti. Keinginannya sangat sederhana. Emak hanya ingin Dani dan Dina tidak merasakan kesulitan dan kesengsaraan seperti yang dirasakan beliau saat ini. Tidak banyak memang yang emak peroleh dari kerja kerasnya, biasanya Emak memperoleh 40 ribu sampai 50 ribu rupiah. Untunglah, Dani si anak sulung selalu membantunya, meski sebenarnya Emak tidak sampai hati melihat anaknya melakukan pekerjaan kasar itu.

Hari Minggu adalah hari untuk membantu Emak. Tetapi Emak melarang Dani untuk tidak membantu Emak. Tetapi dilangkahi kelima Dani, digigitkan dengan jeritan Emak.

Dani melihat tangan kiri Emak terkulai diatas tumbukan batu dengan arah mengurur deras. Sejak tangan kirinya terluka Emak tidak bisa bekerja lagi. → lalu selesai.

Evaluasi :
Kelebihan cerpen ini adalah pembaca dapat terhubung dari kisah ini, perjuangan tokoh yang luar biasa. Namun, ada juga bahasa yang kurang dimengerti.

Rangkuman :
Dengan mengesampingkan kekurangan, cerpen ini cocok dibaca oleh kalangan semua orang, buku ini mengajarkan tentang perjuangan seorang ibu untuk menghidupi anaknya.

2. Kata Sifat Sikap :
a) Kasar → tidak halus
b) merangs → mengeluarkan air mata
c) malas → tidak rajin.

3. Metafora :
a) Banting tulang → kerja keras
b) Siang bolong → siang yang sangat panas
c) Memecah keheningan → menjadi ramai
d) Anak sulung → anak pertama

Gambar 14: Hasil Pekerjaan Siswa Menyusun Teks Ulasan

Pada pekerjaan siswa tersebut guru menilai langsung pada lembar kerja dari segi struktur dan unsur kebahasaannya dengan cara menandai bagian yang dianggap kurang tepat. Guru tidak menilai secara rinci pekerjaan siswa. Penilaian ini dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai. Penilaian yang dilakukan guru dalam pembelajaran teks ulasan kelas VIII tersebut sesuai dengan Permendikbud RI Nomor 66 tahun 2013 tentang standar penilaian kurikulum 2013, meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Selain itu, pada bagian ini juga diuraikan saran dari peneliti. Saran yang diberikan oleh peneliti diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang bersangkutan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan proses pembelajaran teks ulasan kelas VIIIA. Materi yang digunakan guru selama proses pembelajaran sudah sesuai dengan KD dan tujuan pembelajaran dalam RPP yang terdiri dari pengertian, struktur, dan unsur kebahasaan teks ulasan. Materi pembelajaran disampaikan guru secara runtut dan rinci sehingga siswa mudah memahami materi tersebut. Materi yang digunakan sesuai dengan buku siswa *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VIII SMP/MTS*.

Selama pelaksanaan pembelajaran, guru juga menggunakan media media utama berupa film “Sang Pemimpi”. Media tersebut dipilih dan digunakan oleh guru agar pembelajaran tidak membosankan atau menjenuhkan. Selain itu, siswa juga lebih antusias dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Sementara itu, media papan tulis digunakan untuk memahami materi.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran teks ulasan, yaitu metode inkuiri, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Metode-metode tersebut dipilih dan digunakan karena sesuai pembelajaran kurikulum 2013

yang berbasis teks khususnya pembelajaran teks ulasan kelas VIII. Selain itu, metode-metode tersebut menjadikan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran, seperti aktif bertanya dan aktif mengutarakan pendapatnya.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap suatu materi yang telah diajarkan. Evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran teks ulasan, yaitu penilaian otentik. Penilaian ini sesuai dengan penilaian kurikulum 2013. Penilaian otentik meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Penilaian sikap berupa pengamatan langsung selama proses pembelajaran, penilaian pengetahuan berupa penugasan yang terdiri dari tugas mandiri dan tugas kelompok. Penilaian keterampilan berupa tes ulangan yang berbentuk uraian. Pada pelaksanaan evaluasi pengetahuan dan keterampilan guru tidak menggunakan rubrik tersebut secara maksimal. Guru tidak menilai secara rinci pekerjaan siswa. Guru menilai langsung pada lembar kerja siswa dengan cara menandai bagian yang dianggap kurang tepat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas terkait pelaksanaan pembelajaran teks ulasan kelas VIIIA SMP Negeri 1 Piyungan Bantul terdapat beberapa saran, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi guru

Sebaiknya, guru meningkatkan kreativitas dan kualitas dalam mengajar agar pembelajaran lebih optimal dan bermanfaat. Selain itu,

pemilihan media yang lebih menarik agar pembelajaran tidak menjenuhkan dan membosankan.

2. Bagi siswa

Selama proses pembelajaran, siswa sudah menunjukkan keseriusan dalam mengikuti pembelajaran, namun terkadang terlihat kejenuhan dan kebosanan. Sebaiknya, siswa lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.

3. Bagi sekolah

Fasilitas sekolah yang disediakan untuk proses pembelajaran sudah lengkap dan baik. Namun, pihak sekolah perlu memperhatikan perawatan fasilitas yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Adetya, Okta. 2014. *Pelaksanaan Pembelajaran Teks Laporan Observasi Kelas SMP dan SMA Kurikulum 2013 di Kabupaten Purworejo. Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY.
- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Almanshur, Fauzan dan M. Djunaidi Ghony. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anggoro, Anung Setyo. 2015. *Pelaksanaan Pembelajaran Menyusun Teks Cerpen pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Sleman Yogyakarta. Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Atmazaki. 2013. "Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia: Pola Pikir, Pendekatam Ilmiah, Teks (Genre), dan Penilaian Otentik", <http://ejournal.unp.ac.id>. Diunduh pada tanggal 14 Desember 2015.
- Brown, H. Douglas. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat.
- Kemendikbud. 2014. *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 2014. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Knapp, Peter dan Megan Watkins. 2005. *Genre, Text, Grammar Technologies for Teaching and Assessing Writing*. Sydney: University of New South Wales Press Ltd.
- Komara, Endang. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT. Refika Aditama.

- Mahsun. 2013. "Pembelajaran Teks dalam Kurikulum 2013", <http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/artikel-kurikulum-mahsun>. Diunduh pada tanggal 14 Desember 2015.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014 Tentang *Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang *Standar Penilaian Pendidikan*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang *Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang *Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 Tentang *Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Saefuddin, H. Asis dan Ika Berdiati. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Goup.
- Siregar, Evelina dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana. 2000. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production.

- Sufanti, Main. 2013. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks: Belajar dari OHIO Amerika Serikat, <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/>. Diunduh pada tanggal 14 Desember 2015.
- Sugihartono, dkk. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sukmadinata, Nana Syaodih dan Erliana Syaodih. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Team Pustaka Phoenix. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix.
- Uno, Hamzah B, dkk. 2010. *Desain Pembelajaran Referensi Penting untuk para Guru, Dosen, Mahasiswa, Tutor, Kursus, dan Trainer Pelatihan*. Bandung: MQS Publishing.
- Wiratno, Tri. 2013. "Pembelajaran Bahasa Berbasis Teks dan Jenis-Jenis Teks", <https://sumberbelajar.belajar.kemdikbud.go.id>, Diunduh pada tanggal 14 Desember 2015.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wong, Ruth Y. L. 2002. *Teaching Text Type in the Singapore Primary Classroom*. Singapore. Pearson Education Asia Pte Ltd.

Lampiran 1.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Penelitian Materi Pembelajaran Teks Ulasan Kelas VIII SMP Negeri 1 Piyungan

Pertemuan	KI	KD	Indikator	Materi	Sumber
Pertama (25 Februari 2016)	<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p> <p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>1. Memahami teks ulasan dari berbagai karya sastra</p> <p>2. Mengenal struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan</p> <p>3. Menemukan makna dan pesan moral yang terdapat pada teks ulasan</p>	<p>1. Puisi “Surat Kecil untuk Tuhan”</p> <p>2. Makna puisi “Surat Kecil untuk Tuhan”</p> <p>3. kumpulan karya sastra cerpen</p>	<p>1. Buku siswa dan buku guru <i>Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VIII SMP/MTS</i></p> <p>2. Kumpulan cerpen</p>

Kedua (26 Februari 2016)	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	1. Mengenal teks ulasan 2. Mengenal struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan	1. Teks ulasan “Sang Pemimpi” 2. Pengertian teks ulasan 3. Struktur teks ulasan yang terdiri dari orisntasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman 4. Unsur kebahasaan teks ulasan meliputi kata sifat sikap, metafora, kalimat majemuk setara, kalimat majemuk bertingkat, dan kata rujukan	Buku siswa dan buku guru <i>Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VIII SMP/MTS</i>
Ketiga (17 Maret 2016)	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.3 Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	1. Mengklasifikasikan teks ulasan berdasarkan struktur yang benar 2. Mengklasifikasikan teks ulasan sesuai dengan unsur kebahasaan teks ulasan	1. Struktur teks ulasan 2. Unsur kebahasaan teks ulasan meliputi kata sifat sikap, metafora, kalimat majemuk setara, kalimat majemuk bertingkat, dan kata rujukan	Buku siswa dan buku guru <i>Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VIII SMP/MTS</i>
Keempat (18 Maret 2016)	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah	4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun	1. Menjelaskan isi cerita dalam teks ulasan 2. Menemukan makna dan pesan moral yang terdapat pada teks ulasan	Makna dan pesan moral teks ulasan	Buku siswa dan guru <i>Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VIII SMP/MTS</i>

	abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	tulisan			
Kelima (24 Maret 2016)	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedural, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	1. Mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen. 2. Mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan teks ulasan	1. Mengulas makna film “Sang Pemimpi” 2. Cerpen “Nasihat untuk Anakku” 3. Unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen “Nasihat untuk Anakku”. 4. Kelemahan dan kelebihan cerpen “Nasihat untuk Anakku”	Buku siswa dan buku guru <i>Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VIII SMP/MTS</i>
Keenam (31 Maret 2016)	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian	3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedural, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan	Mengidentifikasi struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan	1. Teks ulasan “Laskar Pelangi” 2. Struktur teks ulasan 3. Unsur kebahasaan teks ulasan	Buku siswa dan buku guru <i>Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VIII SMP/MTS</i>

	tampak mata	mupun tulisan			
Ketujuh (1 April 2016)	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	Menyusun teks ulasan secara berkelompok sesuai dengan struktur teks ulasan yang benar.	Teks ulasan “Laskar Pelangi”	Buku siswa dan buku guru <i>Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VIII SMP/MTS</i>
Kedelapan (14 April 2016)	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari	4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	Menyusun teks ulasan secara mandiri sesuai dengan struktur teks ulasan yang benar.	Cerpen “Nasihat untuk Anakku”	Buku siswa dan buku guru <i>Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VIII SMP/MTS</i>

	di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori				
Kesembilan (15 April 2016)	Ulangan Harian Teks Ulasan				

2. Hasil Penelitian Penggunaan Media Pembelajaran Teks Ulasan Kelas VIII SMP Negeri 1 Piyungan

Pertemuan	KD	Indikator	Materi	Media
Pertama (25 Februari 2016)	3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan 4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	1. Memahami teks ulasan dari berbagai karya sastra 2. Mengenal struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan 3. Menemukan makna dan pesan moral yang terdapat pada teks ulasan	1. Puisi “Surat Kecil untuk Tuhan” 2. Makna puisi “Surat Kecil untuk Tuhan” 3. kumpulan karya sastra cerpen	Papan tulis
Kedua (26 Februari 2016)	3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	1. Mengenal teks ulasan 2. Mengenal struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan	1. Teks ulasan “Sang Pemimpi” 2. Struktur teks ulasan 3. Unsur kebahasaan teks ulasan meliputi kata sifat sikap, metafora, kalimat majemuk setara, kalimat majemuk bertingkat, dan kata rujukan.	Papan tulis
Ketiga (17 Maret 2016)	3.3 Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	1. Mengklasifikasikan teks ulasan berdasarkan struktur yang benar. 2. Mengklasifikasikan teks ulasan sesuai dengan unsur kebahasaan teks ulasan.	1. Struktur teks ulasan 2. Unsur kebahasaan teks ulasan meliputi kata sifat sikap, metafora, kalimat majemuk setara, kalimat majemuk bertingkat, dan kata rujukan	Papan tulis
Keempat (18 Maret 2016)	4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan,	1. Menjelaskan isi cerita dalam teks ulasan.	Makna dan pesan moral teks ulasan	Film “Sang Pemimpi”

	diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	2. Menemukan makna dan pesan moral yang terdapat pada teks ulasan		LCD Komputer Kelas VIIIA
Kelima (24 Maret 2016)	3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	1. Mengidentifikasi teks ulasan sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan yang benar. 2. Mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen.	1. Mengulas makna film "Sang Pemimpi" 2. Cerpen "Nasihat untuk Anakku" 3. Unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen "Nasihat untuk Anakku". 4. Kelemahan dan kelebihan cerpen "Nasihat untuk Anakku"	Papan tulis
Keenam (31 Maret 2016)	3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	Mengidentifikasi struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan	1. Teks ulasan "Laskar Pelangi". 2. Struktur teks ulasan 3. Unsur kebahasaan teks ulasan	Papan tulis
Ketujuh (1 April 2016)	4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	Menyusun teks ulasan secara berkelompok sesuai dengan struktur teks ulasan yang benar.	Teks ulasan "Laskar Pelangi"	Papan tulis
Kedelapan (14 April 2016)	4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang	Menyusun teks ulasan secara mandiri sesuai dengan struktur teks ulasan yang benar.	cerpen "Nasihat untuk Anakku"	Papan tulis

	akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan			
Kesembilan (15 April 2016)	ULANGAN HARIAN TEKS ULASAN			

3. Hasil Penelitian Penggunaan Metode Pembelajaran Teks Ulasan Kelas VIII SMP Negeri 1 Piyungan

Pertemuan	KD	Indikator	Materi	Metode
Pertama (25 Februari 2016)	3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan 4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	1. Memahami teks ulasan dari berbagai karya sastra 2. Mengenal struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan 3. Menemukan makna dan pesan moral yang terdapat pada teks ulasan	1. Puisi “Surat Kecil untuk Tuhan” 2. Makna puisi “Surat Kecil untuk Tuhan” 3. Teks ulasan “Sang Pemimpi”. 4. karya sastra cerpen	1. Tanya jawab 2. Inkuiri 3. Penugasan
Kedua (26 Februari 2016)	3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	1. Mengenal teks ulasan 2. Mengenal struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan	1. Teks ulasan “Sang Pemimpi”. 2. Struktur teks ulasan 3. Unsur kebahasaan teks ulasan meliputi kata sifat sikap, metafora, kalimat majemuk setara, kalimat majemuk bertingkat, dan kata rujukan.	1. Tanya jawab 2. Diskusi
Ketiga (17 Maret 2016)	3.3 Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	1. Mengklasifikasikan teks ulasan berdasarkan struktur yang benar 2. Mengklasifikasikan teks ulasan sesuai dengan unsur kebahasaan teks ulasan.	1. Struktur teks ulasan 2. Unsur kebahasaan teks ulasan meliputi kata sifat sikap, metafora, kalimat majemuk setara, kalimat majemuk bertingkat, dan kata rujukan.	1. Diskusi 2. Penugasan
Keempat	4.1 Menangkap makna teks	1. Menjelaskan isi cerita	Makna dan pesan moral teks ulasan	Inkuiri

(18 Maret 2016)	cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	dalam teks ulasan. 2. Menemukan makna dan pesan moral yang terdapat pada teks ulasan		
Kelima (24 Maret 2016)	3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	1. Mengidentifikasi teks ulasan sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan yang benar. 2. Mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen.	1. Mengulas makna film “Sang Pemimpi” 2. Cerpen “Nasihat untuk Anakku” 3. Unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen “Nasihat untuk Anakku”. 4. Kelemahan dan kelebihan cerpen “Nasihat untuk Anakku”	1. Diskusi 2. Tanya jawab 3. Penugasan
Keenam (31 Maret 2016)	3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	Mengidentifikasi struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan	1. Teks ulasan “Laskar Pelangi”. 2. Struktur teks ulasan 3. Unsur kebahasaan teks ulasan	1. Diskusi 2. Penugasan
Ketujuh (1 April 2016)	4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	Menyusun teks ulasan secara berkelompok sesuai dengan struktur teks ulasan yang benar.	Teks ulasan “Laskar Pelangi”	1. Diskusi 2. Penugasan
Kedelapan (14 April 2016)	4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan	Menyusun teks ulasan secara mandiri sesuai dengan struktur teks ulasan yang benar.	Cerpen “Nasihat untuk Anakku”	Penugasan

	karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan			
Kesembilan (15 April 2016)	ULANGAN HARIAN			

4. Hasil Penelitian Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Teks Ulasan Kelas VIII SMP Negeri 1 Piyungan

Jenis Penilaian	Teknik Evaluasi	Bentuk Evaluasi	Waktu Penilaian
Penilaian sikap	Pengamatan	Pengamatan langsung	Selama proses pembelajaran
Penilaian pengetahuan	1. Tes 2. Penugasan	1. Tes lisan dan tertulis 2. Tugas individu dan kelompok	Selama proses pembelajaran dan di akhir pembelajaran
Penilaian keterampilan	1. Tes 2. Penugasan	1. Tes praktik 2. Tes tertulis, ulangan harian (uraian) 3. Tugas portofolio	Selama proses pembelajaran dan di akhir pembelajaran.

Lampiran 2.

SILABUS

SILABUS MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

Satuan Pendidikan : SMP

Kelas/Semester : VIII/GASAL

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER
UNIT 2: TEKS ULASAN					
3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan • Memahami teks ulasan	1. Pengenalan struktur teks ulasan Struktur isi: <ul style="list-style-type: none"> Judul Paragraf pendahuluan yang menyatakan topik yang diulas/pokok persoalan Paragraf yang menyatakan persetujuan/penolakan/keberpihakan penulis Simpulan yang menegaskan 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Membaca teks ulasan dengan cermat Menanya <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang ciri-ciri teks ulasan Mengeksplorasi <ol style="list-style-type: none"> (berkelompok) <ul style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan isi teks ulasan (pertanyaan literal, inferensial, 	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> <u>Tugas individu, menemukan contoh teks ulasan</u> <u>Tugas kelompok, mendiskusikan struktur isi dan ciri bahasa teks ulasan</u> <u>Tes tertulis,</u> 	1x6jp	<ul style="list-style-type: none"> Contoh teks ulasan dari internet Contoh teks ulasan dari media cetak/elek

	<p>kembali keberpihakan penulis</p> <p>Ciri Bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunakata-kata yang menyatakan sudut pandang penulis/keberpihakan penulis: berbeda dengan, di samping itu, selain itu, dengan kata lain, dll. • penggunaan kata yang menyatakan persetujuan/enolakan <p>2. Pemahaman isi teks ulasan</p>	<p>integratif, kritis)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca contoh analisis struktur isi teks ulasan. • Membaca contoh analisis fitur bahasa/ciri bahasa teks ulasan • Mendiskusikan struktur isi teks ulasan: <ul style="list-style-type: none"> - Judul - Paragraf pendahuluan yang menyatakan topik yang diulas/pokok persoalan - Paragraf yang menyatakan persetujuan/penolakan/keberpihakan penulis - Simpulan yang menegaskan kembali keberpihakan penulis • Mendiskusikan ciri bahasa teks ulasan: <ul style="list-style-type: none"> - Penggunakata-kata yang menyatakan sudut pandang penulis/keberpihakan penulis: berbeda dengan, di samping itu, selain itu, dengan kata lain, dll. - penggunaan kata yang 	<p><u>menjawab pertanyaan terkait isi teks ulasan</u></p> <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Unjuk kerja, mempresentasikan hasil diskusi</u> • <u>Uraian bebas dan pilihan ganda, mengidentifikasi struktur isi dan ciri bahasa teks ulasan dan menjawab pertanyaan tentang isi teks ulasan</u> • <u>Format pengamatan sikap untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kecermatan</u> 		<p>--tronik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku referensi tentang genre teks
--	--	--	--	--	---

		<p>menyatakan persetujuan/peno-lakan</p> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan contoh teks ulasan <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi dengan penuh percaya diri • Menanggapi hasil presentasi secara santun • Saling menilai kebenaran jawaban teman <p>2. (individu)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan isi teks ulasan (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis) • Mengidentifikasi struktur isi teks ulasan: <ul style="list-style-type: none"> - Judul - Paragraf pendahuluan yang menyatakan topik yang diulas/pokok persoalan - Paragraf yang menyatakan persetujuan/peno-lakan/ keberpihakan penulis - Simpulan yang 			
--	--	--	--	--	--

		<p>menegaskan kembali keberpihakan penulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ciri bahasa teks ulasan: <ul style="list-style-type: none"> - Penggunakata-kata yang menyatakan sudut pandang penulis/keberpihakan penulis: berbeda dengan, di samping itu, selain itu, dengan kata lain, dll. - penggunaan kata yang menyatakan persetujuan/peno-lakan <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan contoh teks ulasan <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hasil pemahaman terhadap teks ulasan dari segi struktur dan ciri bahasa dengan kalimat efektif 			
<p>3.1 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membedakan teks 	<p>1. Perbedaan teks ulasan dengan teks eksposisi dilihat dari struktur isi</p> <p>2. Perbedaan teks ulasan dengan teks eksposisi dilihat dari fitur bahasanya</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks ulasan dan teks dengan cermat • Membaca contoh teks eksposisi <p>Menanya</p>	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Tugas individu, menemukan perbedaan teks ulasan dan eksposisi dilihat dari</u> 	1x6jp	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks ulasan dari internet • Contoh teks

<p>ulasan dan teks eksposisi</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang perbedaan teks ulasan dengan teks eksposisi <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan persamaan teks ulasan dan teks eksposisi dari struktur isinya • Mendiskusikan perbedaan teks ulasan dan teks eksposisi dari fitur bahasanya <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi dengan penuh rasa percaya diri • Menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun 	<p><u>struktur isi dan fitur bahasanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Tugas kelompok, mendiskusikan perbedaan struktur isi dan ciri bahasa teks ulasan dengan teks eksposisi</u> • <u>Tes tertulis, menemukan perbedaan teks ulasan dan eksposisi dilihat dari struktur isi dan fitur bahasanya</u> <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>ujik kerja, menemukan contoh teks ulasan</u> • <u>Uraian bebas dan pilihan ganda, mengidentifikasi perbedaan dan ciri bahasa teks struktur isi ulasan dan teks</u> 	<p>ulasan dari media cetak/elektronik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku referensi tentang genre teks
---	--	---	---	---

			<u>eksposisi</u> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Format pengamatan sikap untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kecermatan</u> 		
3.3 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kekurangan teks ulasan 	Langkah-langkah menemukan kelebihan/kekurangan teks ulasan	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks ulasan dengan cermat Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang cara melihat mengidentifikasi dan kekurangan teks ulasan Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Membaca contoh hasil identifikasi kelebihan teks ulasan dengan data yang mendukung • Mendiskusikan kekurangan teks ulasan yang ditemukan dengan data yang mendukung Mengasosiasikan <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kelebihan atau kekurangan teks ulasan 	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Tugas individu, mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks ulasan</u> • <u>Tugas kelompok, mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks ulasan</u> <u>Bentuk Instrumen:</u> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Uji petik kerja, mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks ulasan</u> • <u>Format pengamatan sikap untuk menilai rasa</u> 	1x6jp	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks ulasan dari internet • Contoh teks ulasan dari media cetak/elektronik • Buku referensi tentang genre teks

		<p>yang pernah dibaca/didengar</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hasil pengidentifikasian tentang kelebihan/kekurangan teks ulasan 	<p><u>percaya diri, kesantunan, dan kejujuran dalam identifikasi kelebihan/kekurangan teks ulasan</u></p>		
<p>4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menangkap makna teks ulasan 	<p>1. Pemahaman kata, istilah dalam teks ulasan</p> <p>2. Pemahaman isi teks ulasan</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca teks ulasan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang isi teks ulasan <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan kata-kata sulit dan istilah dalam teks ulasan yang dibaca Menjawab pertanyaan terkait dengan isi teks ulasan (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis) Saling menilai kebenaran jawaban teman secara santun 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <u>Tugas individu, menjawab pertanyaan isi teks ulasan</u> <u>Tugas kelompok, menentukan makna kata-kata sulit dan istilah dalam teks ulasan yang dibaca</u> <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <u>Tes tulis menjawab pertanyaan isi teks ulasan</u> <u>Format pengamatan</u> 	1x6jp	<ul style="list-style-type: none"> Contoh teks ulasan dari internet Contoh teks ulasan dari media cetak/elektronik Buku referensi tentang genre teks

			<u>sikap untuk menilai kesantunan dalam menilai jawaban teman</u>		
<p>4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun teks cerita ulasan 	<p>Langkah Menyusun teks ulasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan topik yang hendak diulas • Menuliskan paragraf pendahuluan yang menyatakan topik yang diulas/pokok persoalan • Menuliskan rangkaian paragraf yang menyatakan persetujuan/penolakan/keberpihakan penulis • Menuliskan simpulan yang menegaskan kembali keberpihakan penulis 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati lingkungan sekitar untuk bahan tulisan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang langkah menyusun teks ulasan <p>Mengesplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. (berkelompok) <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan topik yang hendak diulas • Menuliskan paragraf pendahuluan yang menyatakan topik yang diulas/pokok persoalan • Menuliskan rangkaian paragraf yang menyatakan persetujuan/penolakan/keberpihakan penulis • Menuliskan simpulan yang menegaskan kembali keberpihakan penulis 	<p>Jenis Tagihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Tugas individu, menyusun teks ulasan</u> • <u>Tugas kelompok, menyusun teks ulasan</u> <p>Bentuk Instrumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Uji petik kerja, menyusun teks ulasan</u> • <u>format pengamatan sikap untuk menilai kreativitas dalam menyusun teks ulasan</u> 	2x6jp	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks ulasan dari internet • Contoh teks ulasan dari media cetak/elektronik • Buku referensi tentang genre teks

		<p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan pemahaman yang telah dipelajari dengan teks yang ditemui sehari-hari <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membacakan hasil tulisan dengan percaya diri • Menanggapi masukan teman/guru dengan santun <p>2. (individu)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan topik yang hendak diulas • Menuliskan paragraf pendahuluan yang menyatakan topik yang diulas/pokok persoalan • Menuliskan rangkaian paragraf yang menyatakan persetujuan/penolakan/keberpihakan penulis • Menuliskan simpulan yang menegaskan kembali keberpihakan 			
--	--	---	--	--	--

		<p>penulis</p> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghubungkan pemahaman yang telah dipelajari dengan teks yang ditemui sehari-hari <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Membacakan hasil tulisan dengan percaya diri Menanggapi masukan teman/guru dengan santun 			
<p>4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menelaah dan merevisi teks ulasan 	<p>1. Aspek penelaahan teks ulasan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menelaah judul teks ulasan Menelaah paragraf pendahuluan teks ulasan Menelaah rangkaian paragraf yang menyatakan persetujuan/penolakan/keberpihakan penulis Menelaah bahasa teks ulasan: struktur kalimat, ejaan, tanda baca <p>1. Merevisi isi dan bahasa teks ulasan</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca teks ulasan yang telah ditulis teman/kelompok lain <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang penelaahan teks ulasan <p>Mengeksplorasi</p> <p>1. (berkelompok)</p> <ul style="list-style-type: none"> Menelaah teks ulasan yang telah ditulis kelompok lain dari aspek judul, paragraf pendahuluan, paragraf 	<p>Jenis Tagihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <u>Tugas individu, menelaah teks ulasan yang ditulis teman</u> <u>Tugas kelompok, menelaah dan merevisi teks ulasan yang ditulis kelompok lain</u> <p>Bentuk Instrumen:</p>	1x6jp	<ul style="list-style-type: none"> Contoh teks ulasan dari internet Contoh teks ulasan dari media cetak/elektronik Buku referensi

		<p>yang menyatakan penolakan/persetujuan/keberpihakan penulis, dan simpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merevisi teks ulasan sesuai dengan hasil penelaahan • Menyunting teks ulasan berkaitan dengan kebahasaan (kalimat efektif, ejaan, dan tanda baca) <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membacakan hasil telaahan kelompok di depan kelas dengan percaya diri • Menanggapi masukan teman dengan santun <p>2. (individu)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menelaah teks ulasan yang telah ditulis kelompok lain dari aspek judul, paragraf pendahuluan, paragraf yang menyatakan penolakan/persetujuan/keberpihakan penulis, dan simpulan 	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Uji petik kerja, menelaah dan merevisi teks ulasan yang ditulis teman/kelompok lain</u> • <u>Format pengamatan sikap untuk menilai kejujuran dalam menelaah teks ulasan milik teman/kelompok lain</u> 	tentang genre teks
--	--	---	---	--------------------

		<ul style="list-style-type: none"> • Merevisi teks ulasan sesuai dengan hasil penelaahaan • Menyunting teks ulasan berkaitan dengan kebahasaan (kalimat efektif, ejaan, dan tanda baca) <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membacakan hasil telaahan kelompok di depan kelas dengan percaya diri • Menanggapi masukan teman dengan santun 			
<p>4.4.Meringkas teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meringkas teks ulasan 	<p>Langkah menyusun ringkasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks ulasan • mengidentifikasi intisari teks mulai dari paragraf pendahuluan, paragraf yang menyatakan penolakan/persetujuan/keberpihakan penulis, dan simpulan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks ulasan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya hal-hal yang berkaitan dengan meringkas teks <p>Mengeksplorasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. (berkelompok) <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi intisari teks mulai dari paragraf pendahuluan, paragraf yang menyatakan penolakan/persetujuan/ 	<p>Jenis Tagihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Tugas individu, meringkas teks ulasan</u> • <u>Tugas kelompok, meringkas teks ulasan</u> <p>Bentuk Instrumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Uji petik kerja, meringkas teks ulasan dalam bentuk peta</u> 	1x6jp	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks ulasan dari internet • Contoh teks ulasan dari media cetak/elektronik • Buku referensi

		<p>keberpihakan penulis, dan simpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun intisari teks ulasan dalam bentuk peta konsep • Menguraikan peta konsep ke dalam beberapa kalimat sebagai ringkasan <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan cara meringkas yang telah dipelajari dengan yang sebelumnya <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil ringkasan • Menanggapi presentasi teman/kelompok secara santun <p>2. (individu)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi intisari teks mulai dari paragraf pendahuluan, paragraf yang menyatakan penolakan/persetujuan/ keberpihakan penulis, dan simpulan 	<p><u>konsep</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Format</u> <u>pengamatan</u> <u>sikap untuk</u> <u>menilai</u> <u>kesantunan</u> <u>dalam</u> <u>menanggapi</u> <u>presentasi</u> <u>teman/kelompok lain</u> 		tentang genre teks
--	--	---	--	--	--------------------

		<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun intisari teks ulasan dalam bentuk peta konsep • Menguraikan peta konsep ke dalam beberapa kalimat sebagai ringkasan <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan cara meringkas yang telah dipelajari dengan yang sebelumnya <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil ringkasan • Menanggapi presentasi teman/kelompok secara santun 			
--	--	--	--	--	--

Lampiran 3.

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Piyungan
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII/ II
 Materi Pokok : Teks Ulasan
 Pertemuan Ke- : I, 2, 3
 Alokasi Waktu : 3 x pertemuan (9x40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar

KI	KD	Indikator
1	1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa.	1.1.1 Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
2	2.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta	2.4.1 Menunjukkan perilaku jujur pada kegiatan pembelajaran. 2.4.2 Menunjukkan perilaku percaya diri pada kegiatan pembelajaran.

	hasil kegiatan.	
3	3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1 Mengetahui struktur teks ulasan 3.1.2 Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks ulasan
4	4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1 Menjelaskan isi cerita dalam teks ulasan 4.1.2 Menemukan makna atau pesan moral

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

1. Setelah membaca sebuah puisi “Surat Kecil untuk Tuhan”, peserta didik mampu memahami isi dalam puisi tersebut.
2. Setelah pembelajaran selesai siswa memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali peristiwa hidup diri sendiri dan orang lain dengan bahasa yang santun

Pertemuan ke-2

1. Setelah membaca sebuah teks ulasan, peserta didik mampu mengetahui struktur teks ulasan.
2. Setelah membaca sebuah teks ulasan, peserta didik mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan teks ulasan dengan baik.
3. Setelah pembelajaran selesai siswa memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali peristiwa hidup diri sendiri dan orang lain dengan bahasa yang santun.

Pertemuan ke-3

1. Setelah membaca sebuah teks ulasan “Sang Pemimpi” peserta didik dapat menjelaskan isi cerita teks ulasan dengan benar.
2. Setelah menyimak film “Sang Pemimpi” peserta didik dapat menemukan makna atau pesan moral teks ulasan dengan benar.
3. Setelah pembelajaran selesai siswa memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali pesan moral yang ada dengan bahasa yang santun.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

1. Puisi “Surat Kecil untuk Tuhan”
2. Teks ulasan

Pertemuan ke-2

1. Teks ulasan “Sang Pemimpi”
2. Struktur teks ulasan
 - a. Orientasi
 - b. Tafsiran
 - c. Evaluasi
 - d. Rangkuman
3. Unsur kebahasaan teks ulasan
 - a. Kata sifat sikap
 - b. Kata benda dan kata kerja
 - c. Metafora
 - d. Kalimat majemuk setara dan majemuk bertingkat
 - e. Kata rujukan

Pertemuan ke-3

Teks ulasan “Sang Pemimpi”

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : saintific (*scientific approach*)
- Metode Pembelajaran : tanya jawab, diskusi, inkuiri, dan penugasan.
- Model Pembelajaran : *discovery learning*

F. Media, Alat, dan Sumber

1. Media Pembelajaran

Teks ulasan

Film “Sang Pemimpi”

2. Alat dan bahan

Laptop

LCD

3. Sumber Belajar

Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud.

Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kemendikbud.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (120 menit)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai 2. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran 3. Peserta didik menyepakati kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati puisi yang berjudul “Surat Kecil untuk Tuhan” yang terdapat pada buku siswa. 2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan puisi tersebut. <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan bimbingan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan puisi yang dibacanya. 2. Peserta didik menanyakan tentang mengulas berbagai karya sastra. <p>Mengeksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencari sumber-sumber lain tentang karya sastra. 2. Peserta didik mencari sumber-sumber lain tentang mengulas karya sastra. <p>Mengasosiasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengidentifikasi isi atau makna puisi yang baru saja dibacanya. 2. Peserta didik mendiskusikan isi atau makna puisi “Surat Kecil untuk Tuhan” bersama teman sebangkunya. 3. Peserta didik menuliskan isi atau makna yang terdapat pada puisi “Surat Kecil untuk Tuhan” 	100 menit

	<p>4. Peserta didik bersama kelompoknya menuliskan simpulan akhir hasil diskusi kelompok tentang mencari isi atau makna puisi “Surat Kecil untuk Tuhan” untuk dipresentasikan dalam diskusi kelas.</p> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama kelompoknya mempresentasikan tentang isi atau makna puisi “Surat Kecil untuk Tuhan” dalam diskusi kelas. 2. Kelompok lain yang tidak mempresentasikan hasilnya memberi komentar dan menanggapi. 3. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat simpulan hasil diskusi kelas tentang mencari isi atau makna puisi “Surat Kecil untuk Tuhan”. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan materi tentang pemodelan teks ulasan dengan menggunakan karya sastra puisi. 2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung. 3. Peserta didik menyimak informasi mengenai materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 	10 menit

Pertemuan Kedua (120 menit)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. 2. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran. 3. Peserta didik menyepakati kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca teks Ulasan berjudul Sang Pemimpi yang terdapat pada buku siswa 	100 menit

	<p>halaman 121.</p> <p>2. Peserta didik menjawab tujuh pertanyaan yang ada pada buku siswa hlm. 120 untuk membangun pemahaman tentang teks ulasan</p> <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan bimbingan guru bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan teks ulasan yang dibacanya. 2. Peserta didik menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan teks ulasan “Sang pemimpi”. 3. Peserta didik bertanya jawab tentang struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan. <p>Mengeksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama kelompok mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan teks ulasan “Sang Pemimpi”. 2. Peserta didik mencatat hal-hal yang berkaitan dengan teks ulasan “Sang Pemimpi” sebagai bahan untuk menemukan isi teks ulasan. <p>Mengasosiasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan dipandu oleh guru, peserta didik mengenali struktur teks ulasan: orientasi, tafsiran, evaluasi dan rangkuman. 2. Peserta didik dengan bantuan guru mengenali struktur bentuk teks ulasan. 3. Peserta didik dengan bantuan guru mengenali unsur kebahasaan teks ulasan. 4. Bersama kelompoknya peserta didik menuliskan isi secara singkat ulasan “Sang Pemimpi”. 5. Peserta didik berdiskusi bersama kelompoknya untuk mengidentifikasi struktur teks ulasan. 6. Peserta didik berdiskusi bersama kelompoknya untuk mengidentifikasi unsur kebahasaan teks ulasan. 7. Peserta didik bersama kelompoknya menuliskan simpulan akhir hasil diskusi kelompok tentang isi, struktur bentuk, dan ciri bahasa teks ulasan berjudul “Sang Pemimpi” untuk dipresentasikan dalam diskusi 	
--	---	--

	<p>kelas.</p> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama kelompoknya mempresentasikan tentang isi, struktur bentuk, dan unsur kebahasaan teks ulasan “Sang Pemimpi” dalam diskusi kelas. 2. Sementara kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok lain memberi komentar dan menanggapi. 3. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat simpulan hasil diskusi kelas tentang isi, struktur bentuk, dan ciri bahasa teks ulasan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan materi tentang struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan. 2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung. 3. Peserta didik menyimak informasi mengenai materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 	10 menit

Pertemuan Ketiga (120 menit)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. 2. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran. 3. Peserta didik menyepakati kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca kembali teks ulasan “Sang Pemimpi”. 2. Peserta didik mencermati hasil rangkuman pembelajaran sebelumnya pada pertemuan sebelumnya. 3. Peserta didik menyimak film “Sang Pemimpi” yang diputarkan oleh guru 	100 menit

No.	Nama Peserta didik	Jujur				Percaya diri				Skor	Nilai	Konv.
		1	2	3	4	1	2	3	4			
1.												
2.												
3.												
Dst.												

Rubrik Penilaian

Aspek	Rubrik	Skor
Jujur	Tidak menunjukkan perilaku jujur dalam melakukan kegiatan	1
	Menunjukkan perilaku jujur dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum konsisten	2
	Menunjukkan perilaku jujur dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai konsisten	3
	Menunjukkan adanya perilaku jujur dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan konsisten	4
Percaya diri	Tidak menunjukkan perilaku percaya diri dalam melakukan kegiatan	1
	Menunjukkan perilaku percaya diri dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum konsisten	2
	Menunjukkan perilaku percaya diri dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai konsisten	3
	Menunjukkan adanya perilaku percaya diri dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan konsisten	4

Pedoman penilaian sikap:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Konversi Nilai} = (\text{nilai}/100) \times 4$$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai sikap (K, C, B, SB)

2. Penilaian Pengetahuan

a. Teknik : Tes Tertulis

b. Bentuk : Uraian

c. Instrumen :

Identifikasilah struktur dan unsur kebahasaan dalam teks ulasan yang berjudul “*Sang Pemimpi!*”

Lembar Kerja (Lampiran)

Penskoran

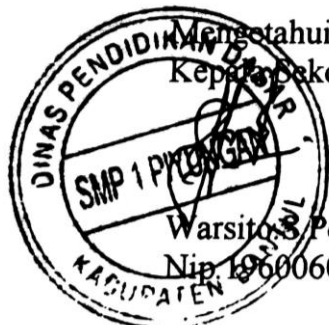
No	Aspek	skor	Nilai	Konv.
1.	Unsur kebahasaan			
2.	Struktur teks ulasan			

Rubrik

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Ciri kebahasaan	
	a. Menjelaskan dengan rinci dan tepat	4
	b. Menjelaskan dengan tepat	3
	c. Menjelaskan dengan kurang rinci dan kurang tepat	2
	d. Tidak rinci dan tidak tepat	1
2.	Struktur	

Rubrik

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Makna dan pesan moral	
	a. Lengkap dan rinci	4
	b. Lengkap tetapi tidak rinci	3
	c. Kurang lengkap dan rinci	2
	d. Kurang lengkap dan kurang rinci	1
2.	Pilihan Kata	
	a. Tepat dan sesuai	4
	b. Tepat dan kurang sesuai	3
	c. Kurang tepat dan sesuai	2
	d. Tidak tepat dan kurang sesuai	1



Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Warsito, S.Pd

Nip. 196006031983031025

Guru Mata Pelajaran

Ananta Adi Wibawa, S.Pd.

NIP. 19830701 200903 1 007

Lampiran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

No Absen :

Bacalah teks berikut!

Judul : *Sang Pemimpi*

Penulis : Andrea Hirata

Jenis Buku : Fiksi

Penerbit : Bentang

Cetakan I : Juli 2006

Tebal : X +292 halaman

Sang Pemimpi

- 1 *Sang Pemimpi* adalah novel kedua dari tetralogi *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Novel ini menceritakan kisah kehidupannya di Pulau Belitung yang dililit kemiskinan. Ada tiga remaja SMA yang bermimpi untuk melanjutkan sekolah hingga ke Prancis dan menjelajah Eropa hingga ke Afrika. Ikal, Arai, dan Jimbron adalah para pemimpi pemimpi itu.
- 2 Pada bab pertama novel ini, Andrea menceritakan bahwa dirinya (dalam novel ini digambarkan sebagai Ikal) dan kedua temannya, Arai dan Jimbron adalah tiga remaja yang nakal. Mereka sangat dibenci oleh Pak Mustar, tokoh antagonis dalam novel ini. Sebaliknya, hal berbeda diberikan oleh sang Kepala Sekolah yang bernama Pak Balia. Pak Balialah yang telah memberikan mimpi-mimpi kepada murid-muridnya, terutama kepada Ikal, Arai dan Jimbron. “Jelajahi kemegahan Eropa sampai ke Afrika yang eksotis. Temukan berliannya budaya sampai ke Prancis. Langkahkan kakimu di atas altar suci almamater terhebat tiada tara: Sorbonne. Ikuti jejak-jejak Satre, Louis Pasteur, Montesquieu, Voltaire. Di sanalah orang belajar *science*, sastra, dan seni hingga mengubah peradaban...”, itulah kata-kata yang sering diucapkan Pak Balia.
- 3 Pada bab-bab berikutnya pembaca akan melihat potongan-potongan kisah

seperti berdiri sendiri. Andrea hanya membuat cerpen-cerpen dalam satu novel. Meskipun demikian, pada setiap bab, mulai awal hingga akhir, novel ini memiliki hubungan yang sangat erat, seperti mozaik-mozaik dalam kehidupan.

- 4 Novel yang disajikan dengan bahasa yang cantik ini mampu menyihir pembaca sehingga mereka bisa ikut merasakan kebahagiaan, semangat keputusasaan, dan kesedihan. Selain itu, novel ini memiliki lelucon-lelucon yang tidak biasa, cerdas, dan pasti akan membuat pembaca tertawa. Dengan membaca novel ini, Anda akan mengetahui bahwa Andrea Hirata memiliki pribadi yang cerdas dalam mengolah kata-kata dan memiliki wawasan yang sangat luas.
- 5 Meskipun disebut sebagai novel kedua dari tetralogi *Laskar Pelangi*, di novel ini nyaris tidak ada hubungannya dengan buku *Laskar Pelangi*. *Sang Pemimpi* hanya menyebutkan kata *Laskar Pelangi* hanya sekali. Keponakan yang Ikal biayai saat di Jawa juga tidak disebut sama sekali dalam novel ini, padahal di dalam novel sebelumnya telah diceritakan dengan jelas.
- 6 Dengan mengesampingkan beberapa kekurangan tadi, novel ini benar-benar buku yang sangat dibutuhkan oleh remaja negeri ini. Novel ini memberi motivasi, semangat, dan mimpi pada anak-anak yang patah semangat untuk sekolah dan melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, buku ini juga mengajarkan tentang ketidakmungkinan yang bisa diwujudkan dengan kerja keras.

Dimodifikasi dari <http://saranghaeindonesia.wordpress.com/2012/05/24/resensi-novel-sang-pemimpi-andrea-hirata/U>

TUGAS :

Setelah membaca teks ulasan "*Sang Pemimpi*"!. Identifikasi struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan tersebut.

Lampiran 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

No Absen :

TUGAS :

Setelah menyimak film “*Sang Pemimpi*” peserta didik menemukan dan menjelaskan makna dan pesan moral yang didapatkan dari fil tersebut.

Judul fim: Sang Pemimpi

Makna dan pesan moral :

[illegible]

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Piyungan
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII/ II
 Materi Pokok : Teks Ulasan
 Pertemuan Ke- : I, 2
 Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (6x40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar

KI	KD	Indikator
1	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dalam kegiatan sehari-hari
2	2.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan.	2.4.1 Menunjukkan perilaku jujur pada kegiatan pembelajaran. 2.4.2 Menunjukkan perilaku percaya diri pada kegiatan pembelajaran.
3	3.3 Mengklasifikasikan teks cerita moral/fabel, ulasan,	3.3.1 Mengelompokkan teks ulasan sesuai dengan strukturnya.

	diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.3.2 Mengelompokkan teks ulasan sesuai dengan unsur kebahasaannya.
4	4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	4.2.1 Menentukan langkah-langkah menyusun teks ulasan. 4.2.2 Menyusun teks ulasan sesuai dengan struktur yang benar.

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

1. Setelah membaca sebuah teks ulasan “Laskar Pelangi”, peserta didik mampu mengelompokkan teks ulasan sesuai dengan strukturnya.
2. Setelah membaca sebuah teks ulasan “Laskar Pelangi”, peserta didik mampu mengelompokkan teks ulasan sesuai dengan unsur kebahasaannya.

Pertemuan ke-2

1. Setelah membaca sebuah teks ulasan “Laskar Pelangi”, peserta didik mampu menentukan langkah-langkah menyusun teks ulasan.
2. Setelah membaca sebuah teks ulasan “Laskar Pelangi”, peserta didik mampu menyusun teks ulasan secara berkelompok.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

1. Teks ulasan “Laskar Pelangi”
2. Struktur teks ulasan
 - a. Orientasi
 - b. Tafsiran
 - c. Evaluasi
 - d. Rangkuman
3. Unsur kebahasaan
 - a. Kata sifat sikap
 - b. Kata benda dan kata kerja
 - c. Metafora
 - d. Kalimat majemuk setara dan majemuk bertingkat
 - e. Kata rujukan

Pertemuan ke-2

Teks ulasan “Laskar Pelangi”

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : saintific (*scientific approach*)
- Metode Pembelajaran : tanya jawab, diskusi, inkuiri, dan penugasan.
- Model Pembelajaran : *discovery learning*

F. Media, Alat, dan Sumber

1. Media Pembelajaran

Papan tulis

Teks ulasan “Laskar Pelangi”

2. Alat dan bahan

Laptop

LCD

3. Sumber Belajar

Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud.

Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kemendikbud.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (120 menit)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. 2. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran. 3. Peserta didik menyepakati kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.	10 menit
Inti	Mengamati : Peserta didik membaca teks ulasan “Laskar Pelangi”. Menanya : Peserta didik dengan bimbingan guru bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan teks ulasan “Laskar Pelangi”.	100 menit

	<p>Mengeksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencari sumber-sumber lain tentang struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan. 2. Peserta didik mencari sumber-sumber lain tentang mengulas karya sastra. <p>Mengasosiasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang. 2. Peserta didik berdiskusi bersama kelompoknya untuk mengelompokkan teks ulasan “Laskar Pelangi” sesuai dengan struktur teks ulasan. 3. Peserta didik berdiskusi bersama kelompoknya untuk mengelompokkan teks ulasan “Laskar Pelangi” sesuai dengan unsur kebahasaan teks ulasan. <p>Mengkomunikasikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama kelompoknya mempresentasikan tentang mengelompokkan teks ulasan “Laskar Pelangi” sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan. 2. Kelompok lain yang tidak mempresentasikan hasilnya memberi komentar dan menanggapi. 3. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat simpulan hasil diskusi kelas tentang mengelompokkan teks ulasan “Laskar Pelangi” sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan materi tentang mengklasifikasikan teks ulasan “Laskar Pelangi” sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan. 2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung. 3. Peserta didik menyimak informasi mengenai materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 	10 menit

Pertemuan Kedua (120 menit)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. 2. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran. 3. Peserta didik menyepakati kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati: Peserta didik membaca kembali teks ulasan “Laskar Pelangi”.</p> <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan bimbingan guru bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan teks ulasan yang dibacanya. 2. Peserta didik menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan teks ulasan “Laskar Pelangi”. 3. Peserta didik menanyakan tentang langkah-langkah menyusun teks ulasan. <p>Mengeksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencari sumber-sumber lain tentang mengulas karya sastra. 2. Peserta didik mencari sumber-sumber lain tentang langkah-langkah menyusun teks ulasan. <p>Mengasosiasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang. 2. Peserta didik berdiskusi bersama kelompoknya untuk menyusun teks ulasan “Laskar Pelangi” sesuai dengan struktur teks ulasan yang benar. <p>Mengkomunikasikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya menyusun teks ulasan “Laskar 	100 menit

Rubrik Penilaian

Aspek	Rubrik	Skor
Jujur	Tidak menunjukkan perilaku jujur dalam melakukan kegiatan	1
	Menunjukkan perilaku jujur dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum konsisten	2
	Menunjukkan perilaku jujur dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai konsisten	3
	Menunjukkan adanya perilaku jujur dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan konsisten	4
Percaya diri	Tidak menunjukkan perilaku percaya diri dalam melakukan kegiatan	1
	Menunjukkan perilaku percaya diri dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum konsisten	2
	Menunjukkan perilaku percaya diri dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai konsisten	3
	Menunjukkan adanya perilaku percaya diri dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan konsisten	4

Pedoman penilaian sikap:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai = (nilai/100) x 4

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai sikap (K, C, B, SB)

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : Tes Tertulis
- b. Bentuk : Uraian

c. Instrumen :

Mengklasifikasikan teks ulasan “Laskar Pelangi” sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan!

Lembar Kerja (Lampiran)

Penskoran

No	Aspek	skor	Nilai	Konv.
1.	Unsur kebahasaan			
2.	Struktur teks ulasan			

Rubrik

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Ciri kebahasaan	
	e. Menjelaskan dengan rinci dan tepat	4
	f. Menjelaskan dengan tepat	3
	g. Menjelaskan dengan kurang rinci dan kurang tepat	2
	h. Tidak rinci dan tidak tepat	1
2.	Struktur	
	d. Menjelaskan dengan rinci dan tepat	4
	e. Menjelaskan dengan tepat	3
	f. Menjelaskan dengan kurang rinci dan kurang tepat	2
	g. Tidak rinci dan tidak tepat	1

Pedoman Penilaian:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Konversi Nilai} = (\text{nilai}/100) \times 4$$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai pengetahuan

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : Tes Unjuk Kerja
- b. Bentuk : Tes
- c. Instrumen :

Menyusun teks ulasan “Laskar Pelangi” sesuai dengan struktur teks ulasan yang benar.

Lembar Kerja (Lampiran)

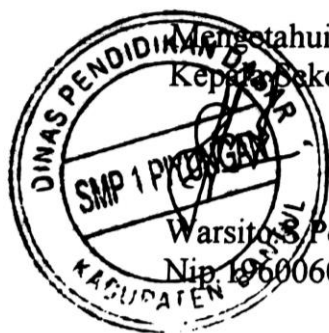
Penskoran

No	Nama peserta didik	Asepk yang dinilai								Skor	Nilai	Konv .
		Struktur				Pilihan Kata						
		1	2	3	4	1	2	3	4			
1.												
2.												
3.												
Dst												

Rubrik

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Struktur	
	e. Lengkap dan rinci	4
	f. Lengkap tetapi tidak rinci	3
	g. Kurang lengkap dan rinci	2
	h. Kurang lengkap dan kurang rinci	1

2.	Pilihan Kata	
	e. Tepat dan sesuai	4
	f. Tepat dan kurang sesuai	3
	g. Kurang tepat dan sesuai	2
	h. Tidak tepat dan kurang sesuai	1



Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Warsito, S.Pd

Nip. 196006031983031025

Guru Mata Pelajaran

Ananta Adi Wibawa, S.Pd.

NIP. 19830701 200903 1 007

Lampiran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

No Absen :

Bacalah teks ulasan “Laskar Pelangi” pada buku siswa halaman 156-159!

TUGAS :

Setelah membaca teks ulasan “Laskar Pelangi” pada buku siswa halaman 156-159. Identifikasi struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan tersebut.

1. Struktur teks ulasan “Laskar Pelangi”

Struktur	Paragraf
Orientasi	
Tafsiran	
Evaluasi	
Rangkuman	

2. Unsur kebahasaan teks ulasan “Laskar Pelangi”

b. Kata sifat sikap

Kata sifat sikap	Makna	Contoh dalam kalimat
senang

c. Metafora

Metafora	Makna	Contoh dalam kalimat
mengharumkan

d. Kata rujukan

Kata rujukan	Merujuk pada...
<i>Ia</i> berminat pada sastra

Lampiran 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama kelompok :

Kelas :

No Absen :

Bacalah kembali teks ulasan “Laskar Pelangi” pada buku siswa halaman 156-159!

TUGAS :

Setelah membaca teks ulasan “Laskar Pelangi” pada buku siswa halaman 156-159 buatlah teks ulasan sesuai dengan struktur teks ulasan yang benar.

[illegible]

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Piyungan
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII/ II
 Materi Pokok : Teks Ulasan
 Pertemuan Ke- : I, 2
 Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (6x40 menit)

4.2.2.1 Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar

KI	KD	Indikator
1	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis	1.3.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dalam kegiatan sehari-hari
2	2.5 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam pengungkapan kembali peristiwa hidup diri sendiri dan orang lain	2.5.1 Menunjukkan perilaku jujur pada kegiatan pembelajaran. 2.5.2 Menunjukkan perilaku percaya diri pada kegiatan pembelajaran.
3	3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita	3.4.1 Mengulas cerpen “Nasihat untuk Anakku” sesuai dengan struktur

	moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	teks ulasan. 3.4.2 Mengidentifikasi unsur intrinsik, ekstrinsik, kelebihan, dan kekurangan cerpen “Nasihat untuk Anakku”.
4	4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	4.2.1 Menentukan langkah-langkah menyusun teks ulasan. 4.2.2 Menyusun teks ulasan sesuai dengan struktur yang benar.

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

1. Setelah membaca cerpen “Nasihat untuk Anakku”, peserta didik mampu mengulas cerpen “Nasihat untuk Anakku” sesuai dengan struktur teks ulasan.
2. Setelah membaca cerpen “Nasihat untuk Anakku”, peserta didik mampu mengidentifikasi unsur intrinsik, ekstrinsik, kelebihan, dan kekurangan cerpen “Nasihat untuk Anakku”.

Pertemuan ke-2

1. Setelah membaca cerpen “Nasihat untuk Anakku”, peserta didik mampu menentukan langkah-langkah menyusun teks ulasan.
2. Setelah membaca cerpen “Nasihat untuk Anakku”, peserta didik mampu menyusun teks ulasan sesuai dengan struktur yang benar.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

1. Cerpen “Nasihat untuk Anakku”
2. Struktur teks ulasan
 - a. Orientasi
 - b. Tafsiran
 - c. Evaluasi
 - d. Rangkuman
3. Unsur Intrinsik dan ekstrinsik cerpen
 - a. Unsur intrinsik
 - 1) Tema

- 2) Plot
- 3) Karakter
- 4) Latar
- 5) Sudut pandang
- b. Unsur ekstrinsik
 - 1) Latar pengarang, politik, psikologi, sosial budaya, dan agama

Pertemuan ke-2

1. Cerpen “Nasihat untuk Anakku
2. Struktur teks ulasan

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : saintifik (*scientific approach*)
- Metode Pembelajaran : tanya jawab, diskusi, inkuiri, dan penugasan.
- Model Pembelajaran : *discovery learning*

F. Media, Alat, dan Sumber

1. Media Pembelajaran

Papan tulis

Cerpen “Nasihat untuk Anakku”

2. Alat dan bahan

Laptop

LCD

3. Sumber Belajar

Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud.

Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kemendikbud.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (120 menit)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. 2. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran. 3. Peserta didik menyepakati kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. 	10 menit

<p>Inti</p>	<p>Mengamati : Peserta didik membaca cerpen “Nasihat untuk Anakku”.</p> <p>Menanya : Peserta didik dengan bimbingan guru bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan cerpen “Nasihat untuk Anakku”.</p> <p>Mengeksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencari sumber-sumber lain tentang mengulas karya sastra cerpen. 2. Peserta didik mencari sumber-sumber lain tentang unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen. <p>Mengasosiasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang. 2. Peserta didik berdiskusi bersama kelompoknya mengulas cerpen “Nasihat untuk Anakku”. 3. Peserta didik berdiskusi bersama kelompoknya untuk mengulas cerpen “Nasihat untuk Anakku” sesuai dengan struktur teks ulasan yang benar. 4. Peserta didik berdiskusi bersama kelompoknya mengidentifikasi unsur intrinsik, ekstrinsik dan kekurangan cerpen “Nasihat untuk Anakku”. <p>Mengkomunikasikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama kelompoknya mempresentasikan hasil pekerjaannya tentang mengulas cerpen “Nasihat untuk Anakku” sesuai dengan struktur teks ulasan yang benar. 2. Peserta didik bersama kelompoknya mempresentasikan hasil pekerjaannya tentang mengidentifikasi unsur intrinsik, ekstrinsik, kelebihan, dan kekurangan cerpen “Nasihat untuk Anakku”. 3. Kelompok lain yang tidak mempresentasikan hasilnya memberi komentar dan menanggapi. 4. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat simpulan hasil diskusi kelas tentang mengulas cerpen “Nasihat untuk Anakku”. 	<p>100 menit</p>
--------------------	---	----------------------

	5. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat simpulan hasil diskusi kelas tentang mengidentifikasi unsur intrinsik, ekstrinsik, kelebihan, dan kekurangan cerpen “Nasihat untuk Anakku”.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan materi tentang tentang mengulas cerpen “Nasihat untuk Anakku” dan mengidentifikasi unsur intrinsik, ekstrinsik, kelebihan, dan kekurangan cerpen “Nasihat untuk Anakku”. 2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung. 3. Peserta didik menyimak informasi mengenai materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 	10 menit

Pertemuan Kedua (120 menit)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. 2. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran. 3. Peserta didik menyepakati kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati: Peserta didik membaca kembali cerpen “Nasihat untuk Anakku”.</p> <p>Menanya : Peserta didik menanyakan tentang langkah-langkah menyusun teks ulasan karya sastra cerpen “Nasihat untuk Anakku”.</p> <p>Mengeksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencari sumber-sumber lain tentang mengulas karya sastra. 2. Peserta didik mencari sumber-sumber lain tentang langkah-langkah menyusun teks 	100 menit

	<p>ulasan karya sastra cerpen “Nasihat untuk Anakku”.</p> <p>Mengasosiasi : Peserta didik menyusun teks ulasan karya sastra cerpen “Nasihat untuk Anakku” sesuai dengan struktur teks ulasan yang benar.</p> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya menyusun teks ulasan karya sastra cerpen “Nasihat untuk Anakku” sesuai dengan struktur teks ulasan yang benar. 2. Peserta didik lainnya yang tidak mempresentasikan hasil pekerjaannya memberi komentar dan menanggapi. 3. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat simpulan hasil diskusi kelas tentang menyusun teks ulasan karya sastra cerpen “Nasihat untuk Anakku” sesuai dengan struktur teks ulasan yang benar. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan materi tentang menyusun teks ulasan karya sastra cerpen “Nasihat untuk Anakku” sesuai dengan struktur teks ulasan yang benar. 2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung. 3. Peserta didik menyimak informasi mengenai materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 	10 menit

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap

- a. Teknik : Pengamatan Sikap
- b. Bentuk : Lembar Pengamatan

c. Instrumen

No .	Nama Peserta didik	Jujur				Percaya diri				Skor	Nilai	Konv.
		1	2	3	4	1	2	3	4			
1.												
2.												
3.												

Rubrik Penilaian

Aspek	Rubrik	Skor
Jujur	Tidak menunjukkan perilaku jujur dalam melakukan kegiatan	1
	Menunjukkan perilaku jujur dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum konsisten	2
	Menunjukkan perilaku jujur dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai konsisten	3
	Menunjukkan adanya perilaku jujur dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan konsisten	4
Percaya diri	Tidak menunjukkan perilaku percaya diri dalam melakukan kegiatan	1
	Menunjukkan perilaku percaya diri dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum konsisten	2
	Menunjukkan perilaku percaya diri dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai konsisten	3
	Menunjukkan adanya perilaku percaya diri dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan konsisten	4

Pedoman penilaian sikap:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai = (nilai/100) x 4

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai sikap (K, C, B, SB)

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : Tes Tertulis
- b. Bentuk : Uraian
- c. Instrumen :

Mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen “Nasihat untuk Anakku”!

Lembar Kerja (Lampiran)**Penskoran**

No	Aspek	skor	Nilai	Konv.
1.	Unsur Intrinsik			
2.	Unsur Intrisik			

Rubrik

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Unsur Intrinsik	
	i. Mengidentifikasi dengan rinci dan tepat	4
	j. Mengidentifikasi dengan tepat	3
	k. Mengidentifikasi dengan kurang rinci dan kurang tepat	2
	l. Tidak rinci dan tidak tepat	1
2.	Unsur Ekstrinsik	
	h. Mengidentifikasi dengan rinci dan tepat	

Rubrik

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Struktur	
	i. Lengkap dan rinci	4
	j. Lengkap tetapi tidak rinci	3
	k. Kurang lengkap dan rinci	2
	l. Kurang lengkap dan kurang rinci	1
2.	Pilihan Kata	
	i. Tepat dan sesuai	4
	j. Tepat dan kurang sesuai	3
	k. Kurang tepat dan sesuai	2
	l. Tidak tepat dan kurang sesuai	1



Guru Mata Pelajaran

Ananta Adi Wibawa, S.Pd.
NIP. 19830701 200903 1 007

Lampiran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

No Absen :

Bacalah cerpen “Nasihat untuk Anakku” pada buku siswa halaman 163-167!

TUGAS :

Setelah membaca cerpen “Nasihat untuk Anakku” pada buku siswa halaman 163-167. Identifikasi unsur intrinsik, ekstrinsik, kekurangan, dan kelebihan cerpen tersebut.

Unsur Intrinsik	Unsur Ekstrinsik	Kekurangan	Kelebihan

Lampiran 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama kelompok :

Kelas :

No Absen :

Bacalah kembali cerpen “Nasihat untuk Anakku” pada buku siswa halaman 163-167!

TUGAS :

Setelah membaca cerpen “Nasihat untuk Anakku” pada buku siswa halaman 163-167 buatlah teks ulasan sesuai dengan struktur teks ulasan yang benar.

[illegible]

Lampiran 4.
HASIL OBSERVASI

**Hasil Observasi terhadap Guru Saat Proses Pembelajaran di Kelas VIIIA
di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul**

Nama sekolah	: SMP Negeri 1 Piyungan	
Alamat sekolah	: Jalan Wonosari Km. 14, Srimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta	
Tanggal observasi	: 26 Februari 2016	
Waktu	: 09.35-11.50 WIB	
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia	
Guru Mata Pelajaran	: Ananta Adi Wibawa, S.Pd.	
Kelas	: VIIIA	
Aspek yang Diamati		Deskripsi Hasil Pengamatan
Kegiatan pendahuluan		
Melakukan apersepsi dan motivasi		
a.	Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	Sebelum mengawali kegiatan pembelajaran, guru menyiapkan kondisi siswa terlebih dahulu seperti menanyakan kabar.
b.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan pembelajaran sebelumnya.	Sebelum kegiatan pembelajran, guru selalu menanyakan berbagai pengalaman siswa untuk mengaitkan kegiatan pembelajaran.
c.	Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.	Untuk mengetahui pemahaman awal siswa, guru memberikan berbagai pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari.
d.	Mengajak siswa untuk aktif terkait dengan materi yang akan diajarkan.	Sesuai dengan pembelajaran kurikulum 2013, guru memfokuskan pembelajaran kepada siswa.
Kegiatan Inti		
	Guru menguasai materi yang	

	diajarkan	
a.	Kesesuaian materi dengan RPP	Materi yang diajarkan saat pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP.
b.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.	Materi yang diajarkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dan juga sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam RPP.
c.	Keluasan dan kriteria materi	Selain materi yang terdapat di buku siswa, guru juga memberikan materi seperti kumpulan cerpen yang terdapat di perpustakaan.
d.	Menyajikan materi dalam tema secara sistematis.	Selama proses pembelajaran, guru menyajikan materi dengan runtut dan sistematis sesuai dengan langkah-langkah dalam RPP.
e.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.
f.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	Alokasi waktu kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan dalam RPP, yaitu 120 menit setiap satu kali pertemuan.
	Guru menggunakan sumber belajar dalam proses pembelajaran	
a.	Kesesuaian penggunaan sumber belajar selama proses pembelajaran berlangsung.	Sumber belajar yang digunakan oleh guru sesuai dengan kurikulum 2013, yaitu buku siswa dan buku guru <i>Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTS Kelas VIII</i> .
b.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar selama proses pembelajaran.	Dalam pembelajaran, guru melibatkan siswa dalam penggunaan sumber belajar yang ada.

	Guru menggunakan media dalam proses pembelajaran	
a.	Jenis media yang digunakan	Media yang digunakan oleh guru, yaitu papan tulis yang ada di kelas, LCD, komputer kelas. Selain itu, guru juga menggunakan media film.
b.	Kesesuaian penggunaan media pembelajaran dengan RPP.	Media yang digunakan selama proses pembelajaran sudah sesuai dengan RPP.
c.	Kesesuaian penggunaan media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran.	Media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
d.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media selama proses pembelajaran.	Guru selalu melibatkan siswa dalam penggunaan media selama proses pembelajaran berlangsung.
	Guru menggunakan metode dalam proses pembelajaran	
a.	Jenis metode yang digunakan	Metode yang digunakan guru, yaitu diskusi, tanya jawab, inkuiri, dan penugasan.
b.	Kesesuaian penggunaan metode dengan RPP.	Metode yang digunakan selama proses pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang ada.
c.	Kesesuaian penggunaan metode dengan tujuan pembelajaran.	Metode yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.
d.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan metode selama proses pembelajaran.	Siswa selalu dilibatkan dalam penggunaan metode yang guru gunakan selama proses pembelajaran.
	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	
a.	Jenis evaluasi yang digunakan oleh guru	Penilaian yang dilakukan oleh guru sesuai dengan penilaian kurikulum 2013, yaitu penilaian otentik yang

		meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
b.	Kesesuaian evaluasi yang digunakan dengan RPP.	Evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan RPP yang ada.
c.	Waktu pelaksanaan evaluasi pembelajaran	Waktu pelaksanaan evaluasi dilakukan selama proses pembelajaran (penilaian proses) dan juga setelah proses pembelajaran (penilaian produk).
Kegiatan penutup		
	Guru mengakhiri pembelajaran	
a.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.	Di akhir pembelajaran, guru memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru juga memberikan refleksi di akhir pembelajaran.
b.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, atau tugas untuk pembelajaran selanjutnya	Di akhir pembelajaran, guru memberitahukan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya. Selain itu, guru juga memberikan penugasan, baik tugas individu maupun tugas kelompok.

Lampiran 5.
HASIL WAWANCARA

Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Tanggal wawancara : 16 April 2016

Waktu wawancara : 10.00-12.00

Identitas Informan :

- a. Nama : Ananta Adi Wibawa, S.Pd.
- b. Alamat : Tegalorejo Minomartani Sleman
- c. Umur : 32 tahun
- d. Pendidikan terakhir : S1
- e. Guru mata pelajaran : Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Piyungan

A: Mahasiswa (Peneliti)

B: Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII

1. A : Sumber belajar apa saja yang Bapak gunakan dalam proses pembelajaran teks ulasan kelas VIII?

B : Sumber belajar yang paling utama saya gunakan, yaitu buku siswa dan buku guru *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTS Kelas VIII*. Sumber belajar lainnya, buku-buku yang ada di perpustakaan.

2. B : Apakah sumber belajar yang Bapak gunakan sudah sesuai dan efektif untuk proses pembelajaran Bahasa Indonesia?

B : Sudah sesuai dengan materi yang saya diajarkan, yaitu teks ulasan.

3. A : Apakah materi yang diajarkan sudah sesuai dengan sumber belajar atau buku ajar yang ada?

B : Iya, materi yang saya ajarkan sudah sesuai dengan buku siswa dan guru kurikulum 2013.

4. A : Apakah materi yang diajarkan sudah sesuai dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?

B : sudah sesuai, namun pelaksanaannya di kelas saya selalu berimprovisasi agar siswa tidak terlalu jenuh.

5. A : Materi apa saja yang diajarkan pada kelas VIII Kurikulum 2013?

B : Ada enam materi yang diajarkan di kelas VIII. Di semester satu terdapat tiga teks, yaitu teks fabel, teks biografi, dan teks prosedur. Di semester dua ini terdapat dua teks yang diajarkan, yaitu teks diskusi dan teks ulasan.

6. A : Selama proses pembelajaran, terdapat siswa yang bertanya terkait materi yang diajarkan. Namun, ada beberapa pertanyaan dari siswa tersebut menyimpang dan tidak ada kaitannya dengan materi yang diajarkan. Bagaimana sikap Bapak dalam mengatasi hal tersebut agar pembelajaran kembali efektif?

B : Saya menjawab pertanyaan tersebut agar tidak timbul pertanyaan-pertanyaan yang lainnya dan kembali mengarahkan kembali ke materi pokok yang sedang dibahas.

7. A : Mengapa Bapak selalu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa di awal pembelajaran?

B : Iya, karena itu hal yang terpenting dalam proses pembelajaran agar siswa mengetahui apa yang akan mereka pelajari.

8. A : Apakah Bapak menemukan kesulitan dalam penyampaian materi selama proses pembelajaran berlangsung?

B : Selama ini saya belum menemukan kesulitan, karena saya berpedoman dengan buku guru dan buku siswa kelas VIII.

9. A : Media apa saja yang Bapak gunakan dalam proses pembelajaran?

B : Media yang saya gunakan dalam materi teks ulasan ini berupa film “*Sang Pemimpi*”, LCD, komputer kelas, dan juga papan tulis kelas.

10. A : Mengapa Bapak memilih media tersebut untuk digunakan dalam proses pembelajaran?

B : Saya menggunakan media film karena dengan media tersebut siswa lebih antusias dan semangat untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, media yang saya gunakan, yaitu media papan tulis. Media papan tulis saya gunakan untuk menjelaskan materi dan petunjuk kegiatan pembelajaran.

11. A : Apakah dengan media tersebut siswa berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung?

B : Iya, dengan media tersebut siswa menjadi lebih aktif dan antusias selama proses pembelajaran.

12. A : Metode apa yang Bapak terapkan dalam proses pembelajaran?

B : Metode yang saya gunakan diantaranya, yaitu diskusi, tanya jawab, inkuiri, dan penugasan.

13. A : Mengapa Bapak menggunakan metode-metode tersebut?

B : Saya memilih metode tersebut karena metode-metode tersebut sesuai dengan pembelajaran kurikulum 2013. Metode inkuiri dapat meningkatkan keingintahuan siswa terhadap materi yang dipelajarinya. Metode tanya jawab dapat membuat siswa menjadi lebih aktif melalui berbagai pertanyaan. Metode diskusi sangat baik untuk melatih siswa untuk mengutarakan pendapatnya dan metode penugasan untuk mengukur kemampuan siswa.

14. A : Apakah dengan metode tersebut pembelajaran berlangsung efektif?

B : Iya, metode tersebut saya rasa sudah membuat pembelajaran menjadi efektif dan membuat siswa berperan aktif selama proses pembelajaran.

15. A : Apakah fasilitas yang ada di sekolah sudah Bapak manfaatkan untuk proses pembelajaran?

B : sudah, karena fasilitas-fasilitas di sekolah juga mendukung proses pembelajaran. Saya menggunakan fasilitas perpustakaan sekolah agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan belajar di dalam ruang kelas apalagi waktu pelajarannya 3jam pelajaran, yaitu 120 menit itu akan menimbulkan kejenuhan.

16. A : Beragam perilaku siswa ketika selama proses pembelajaran berlangsung. Selain siswa yang aktif, tentu ada siswa yang cenderung pasif. Bagaimana cara Bapak dalam menghadapi siswa yang cenderung pasif? Apakah Bapak memiliki metode untuk mengatasi hal tersebut?

B : Untuk mengatasi hal tersebut saya selalu memberikan pertanyaan-pertanyaan agar siswa lebih terbiasa berbicara dan terbiasa berpendapat di kelas.

17. A : Bagaimana cara Bapak memberikan evaluasi kepada siswa?

B : penilaian yang saya lakukan, yaitu sesuai dengan penilaian kurikulum 2013 yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu juga memberikan refleksi setelah pembelajaran selesai.

18. A: Teknik evaluasi apa yang Bapak gunakan dalam proses pembelajaran?

B : Untuk penilaian sikap, saya menggunakan teknik pengamatan, yaitu mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran. Penilaian pengetahuan dan keterampilan, saya menggunakan tes, penugasan, proyek, dan portofolio. Bentuk tes yang saya berikan adalah tes uraian, sedangkan penugasan yang saya berikan berupa tugas individu dan kelompok.

19. A : Mengapa Bapak memilih bentuk tes uraian?

B : Karena pelajaran Bahasa Indonesia kalau evaluasinya menggunakan pilihan ganda kurang tepat sehingga saya lebih memilih menggunakan tes bentuk uraian. Tujuannya agar siswa terbiasa menulis dengan baik sesuai dengan struktur dan ejaan yang benar karena ini adalah pelajaran bahasa.

20. A : Apakah teknik evaluasi tersebut sudah efektif dan sesuai dengan proses pembelajaran yang berlangsung?

B : Saya rasa teknik tersebut sudah sesuai untuk pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi teks ulasan.

21. A : Bagaimana sistem penskoran yang Bapak gunakan untuk penilaian pembelajaran?

B : Saya menggunakan rubrik pada RPP, seperti isi, struktur, tanda baca, ejaan. Pada tes ulangan harian, saya menilai langsung pada lembar pekerjaan siswa dengan menandai kesalahan siswa.

Lampiran 6.
CATATAN LAPANGAN

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Februari 2016

Waktu : 09.35-11.50

Kelas : VIII A

KD : 3.1 dan 4.1

Hasil Catatan Lapangan

Guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam. Kemudian, guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru meminta untuk membuka buku siswa halaman 145 tentang membangun teks ulasan. Ada beberapa siswa yang sudah membuka, namun ada pula yang masih ramai dengan temannya. Guru meminta siswa untuk membaca puisi “Surat Kecil untuk Tuhan”. Terdapat lima anak yang ditunjuk oleh guru untuk membacakan puisi tersebut. Setelah membaca puisi, guru meminta siswa untuk menyampaikan pendapat mereka tentang makna yang terkandung dalam puisi tersebut. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa. Beberapa siswa mengemukakan pendapatnya tentang makna puisi tersebut. Kemudian, guru memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat siswa terkait makna puisi.

Selanjutnya, guru meminta siswa secara berpasangan dengan teman sebangkunya untuk mereview sebuah karya sastra cerpen. Guru menjelaskan tugas kepada siswa menggunakan media berupa papan tulis. Pembelajaran ini berlangsung di luar kelas, yaitu di perpustakaan. Setelah menjelaskan tugas kepada siswa, guru dan semua siswa kelas VIIIA meninggalkan ruang kelas dan pergi ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas tersebut. Sesampainya di

perpustakaan suasana masih gaduh dan belum terkondisikan. Namun, guru dan petugas perpustakaan meminta siswa untuk tenang dan langsung mengerjakan tugas tersebut. Siswa saling mencari buku kumpulan cerpen untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tersebut. Suasana menjadi tenang ketika semua siswa telah menemukan buku kumpulan cerpen tersebut. Beberapa siswa ada yang mengerjakan di bangku atas, namun ada beberapa siswa yang mengerjakan di meja bawah.

Selama proses pembelajaran di perpustakaan, guru selalu tidak hanya diam namun mengecek pekerjaan siswa dan melakukan penilaian sikap terhadap tingkah laku siswa selama proses pembelajaran. Di akhir pembelajaran, setiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya. Guru menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasilnya. Kelompok yang tidak mempresentasikan hasilnya harus menanggapi kelompok yang sedang presentsi. Guru merefleksi materi yang telah dipelajari. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan meninggalkan ruang perpustakaan.

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Jumat, 26 Februari 2016

Waktu : 07.00-09.00

Kelas : VIII A

KD : 3.1

Hasil Catatan Lapangan

Guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam “Selamat pagi anak-anak”. “Selamat pagi bu” (Seluruh siswa menjawab dengan serentak). Sebelum pelajaran dimulai, guru dan siswa berdiri untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya. Semua warga sekolah termasuk yang berada di ruang kelas VIIIA berdiri dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah selesai menyanyi, guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa.

Di awal pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian, guru meminta siswa untuk membaca teks ulasan “Sang Pemimpi” pada buku siswa. Guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca teks ulasan secara bergantian. Setelah membaca teks ulasan tersebut, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa untuk mengetahui pemahaman siswa tentang teks ulasan. Selama proses pembelajaran, ada beberapa siswa yang semangat dan serius dalam mengerjakan tugas tersebut. Namun, ada beberapa siswa yang ramai dengan teman lainnya.

Setelah selesai, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai teks ulasan. Guru menjelaskan struktur dan unsur kebahasaan teks

ulasan. Pada pembelajaran ini, guru hanya menjelaskan materi tersebut hingga siswa memahaminya. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami. Beberapa siswa antusias dalam bertanya kepada guru. Namun, ada beberapa pertanyaan yang menyimpang dari materi yang diajarkan. Suasana kembali ramai karena beberapa siswa saling bertanya kepada guru. Namun, guru dapat mengembalikan suasana pembelajaran menjadi tenang. Di akhir pembelajaran, guru dan siswa merangkum materi yang telah dipelajari. Guru memberikan refleksi dan memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan meninggalkan ruang kelas.

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Maret 2016

Waktu : 09.35-11.50

Kelas : VIII A

KD : 3.3

Hasil Catatan Lapangan

Guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam. Guru langsung membagi soal ujian tengah semester untuk dibahas bersama dengan siswa. Selama satu jam pelajaran guru dan siswa berdiskusi membahas soal ujian tengah semester. Setelah selesai membahas UTS, kemudian, guru mengarahkan pembelajaran teks ulasan. Guru menanyakan dan mengingatkan tentang pembelajaran sebelumnya karena pelajaran hari ini masih berkaitan dengan materi sebelumnya. Kemudian, guru memberitahukan tujuan pembelajaran kepada siswa.

Guru tidak menjelaskan materi pada pembelajaran hari ini, tetapi hanya mengingatkan, yaitu tentang struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan. Guru langsung meminta siswa untuk membuat kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari empat siswa. Suasana menjadi ramai ketika pembentukan kelompok. Akhirnya, guru memutuskan pembentukan kelompok dilakukan dengan cara berhitung. Siswa berhitung dari satu sampai tujuh dan yang bernomor sama menjadi satu kelompok. Guru menjelaskan tugas kepada siswa, yaitu mengklasifikasikan teks ulasan “Laskar Pelangi” sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaan yang benar. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.

Ada beberapa kelompok yang aktif berdiskusi, namun ada beberapa siswa yang pasif. Guru selalu mengecek jalannya diskusi dan melakukan penilaian sikap selama pembelajaran.

Guru meminta beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Guru tidak menunjuk kelompoknya, namun ada satu kelompok yang berinisiatif maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok yang tidak mempresentasikan harus menanggapi, yaitu memberikan tanggapan dan pertanyaan. Diskusi dan tanya jawab berjalan dengan aktif, siswa saling menanggapi dan bertanya. Di akhir pembelajaran guru memberikan rangkuman dan refleksi. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan meninggalkan kelas.

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Maret 2016

Waktu : 07.00-09.00

Kelas : VIII A

KD : 4.1

Hasil Catatan Lapangan

Guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam “Selamat pagi anak-anak”. “Selamat pagi bu” (Seluruh siswa menjawab dengan serentak). Sebelum pelajaran dimulai, guru dan siswa berdiri untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya. Semua warga sekolah termasuk yang berada di ruang kelas VIIIA berdiri dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah selesai menyanyi, guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa.

Seperti pada pertemuan sebelumnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu menangkap makna teks ulasan melalui film “Sang Pemimpi”. Guru menyiapkan media dan peralatan lainnya. Namun, *speaker* yang ada di kelas rusak. Guru meminta salah satu siswa untuk mengambil di ruang guru. Setelah semua sudah siap, guru memutar film “Sang Pemimpi”. Semua siswa sangat antusias dan serius menyimak alur cerita film “Sang Pemimpi”. Suasana kelas sangat hening dan tenang. Semua siswa sangat menikmati film tersebut.

Setelah selesai menyimak film tersebut, guru menanyakan makna dan amanat yang terdapat dalam film “Sang Pemimpi”. Satu per satu siswa

mengemukakan pendapatnya tentang makna dan amanat film tersebut. Guru dan siswa tanya jawab terkait makna dan pesan moral yang terkandung dalam film “Sang Pemimpi”. Di akhir pembelajaran, guru juga memberikan penguatan dan rangkuman di akhir pembelajaran. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan meninggalkan ruang kelas.

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Maret 2016

Waktu : 09.35-11.50

Kelas : VIII A

KD : 3.4

Hasil Catatan Lapangan

Guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam. Kemudian, guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru meminta untuk membaca cerpen “Nasihat untuk Anakku”. Guru menunjuk siswa untuk membaca cerpen tersebut secara bergantian. Siswa yang lain menyimak ketika ada siswa yang sedang membaca cerpen. Sebelum menjelaskan materi, guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen. Satu per satu siswa menjawab dan mengemukakan pendapatnya. Kemudian, guru menjelaskan materi tersebut menggunakan media papan tulis.

Selanjutnya, guru meminta untuk membuat kelompok yang terdiri dari empat siswa. Seperti pada pertemuan sebelumnya Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi unsur intrinsik, ekstrinsik, kelemahan, dan kelebihan cerpen “Nasihat untuk Anakku” secara berkelompok. Penentuan kelompok masing sama dengan pertemuan sebelumnya, yaitu dengan cara berhitung. Siswa berhitung dari satu sampai tujuh dan yang bernomor sama menjadi satu kelompok. Suasana kelas menjadi ramai karena siswa mencari teman satu kelompoknya. Semua siswa mencari dan duduk dengan teman satu kelompoknya. Suasana kelas menjadi

tenang kembali saat siswa dan kelompoknya mengerjakan tugas dari guru. Setelah selesai, semua kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Kelompok yang tidak maju, memberi tanggapan dan pertanyaan untuk kelompok yang sedang presentasi. Di akhir pembelajaran, guru memberikan rangkuman dan refleksi. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan meninggalkan ruang kelas

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Jumat, 31 Maret 2016

Waktu : 07.00-09.00

Kelas : VIII A

KD : 3.4 dan 4.2

Hasil Catatan Lapangan

Guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam “Selamat pagi anak-anak”. “Selamat pagi bu” (Seluruh siswa menjawab dengan serentak). Sebelum pelajaran dimulai, guru dan siswa berdiri untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya. Semua warga sekolah termasuk yang berada di ruang kelas VIIIA berdiri dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah selesai menyanyi, guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa.

Di awal pembelajaran, guru memberitahukan tujuan pembelajaran, yaitu mengidentifikasi teks ulasan “Laskar Pelangi” sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaan yang benar. Guru meminta untuk membaca teks ulasan “Laskar Pelangi”. Pada pembelajaran ini, guru hanya mengingatkan terkait materi tentang struktur dan unsur kebahasaan karena materi tersebut telah dijelaskan oleh guru pada pertemuan sebelumnya.

Guru langsung meminta siswa untuk membuat kelompok yang terdiri dari empat siswa. Penentuan kelompok masing sama dengan pertemuan sebelumnya, yaitu dengan cara berhitung. Setelah selesai, semua kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Kelompok yang tidak maju, memberi tanggapan

dan pertanyaan untuk kelompok yang sedang presentasi. Di akhir pembelajaran, guru memberikan rangkuman dan refleksi. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan meninggalkan ruang kelas

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Kamis, 1 April 2016

Waktu : 09.35-11.50

Kelas : VIII A

KD : 4.2

Hasil Catatan Lapangan

Guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam. Kemudian, guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru meminta siswa untuk membuka buku siswa tentang materi pada pertemuan sebelumnya, yaitu teks ulasan “Laskar Pelangi”. Kemudian, guru menjelaskan tugas kepada siswa, yaitu menyusun teks ulasan “Laskar Pelangi” sesuai dengan struktur yang benar secara berkelompok. Penentuan kelompok masih seperti pada pertemuan sebelumnya, yaitu dengan cara berhitung.

Guru selalu mengecek siswa selama melakukan diskusi kelompok. Guru juga melakukan penilaian sikap selama proses pembelajaran berlangsung. Seperti diskusi pada pertemuan sebelumnya, terdapat siswa yang aktif selama diskusi kelompok. Namun, tidak sedikit siswa yang hanya bicara sendiri dan ramai dengan kelompok yang lainnya. Setelah selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Kelompok yang tidak mempresentasikan tetap memberi tanggapan dan pertanyaan. Diskusi dan tanya jawab berjalan dengan baik. Satu per satu kelompok saling memberi tanggapan dan pertanyaan. Di akhir pembelajaran, guru memberikan rangkuman dan refleksi. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan meninggalkan ruang kelas.

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Jumat, 14 April 2016

Waktu : 07.00-09.00

Kelas : VIII A

KD : 4.2

Hasil Catatan Lapangan

Guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam “Selamat pagi anak-anak”. “Selamat pagi bu” (Seluruh siswa menjawab dengan serentak). Sebelum pelajaran dimulai, guru dan siswa berdiri untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya. Semua warga sekolah termasuk yang berada di ruang kelas VIIIA berdiri dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah selesai menyanyi, guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa.

Seperti pada pembelajaran sebelumnya, di awal pembelajaran guru memberitahukan tujuan pembelajaran, yaitu menyusun teks ulasan secara mandiri. Guru meminta siswa untuk membaca kembali cerpen “Nasihat untuk Anakku” yang terdapat dalam buku siswa kelas VIII. Setelah siswa membaca cerpen tersebut, guru meminta untuk menyusun teks ulasan cerpen “Nasihat untuk Anakku” sesuai dengan struktur teks ulasan yang benar.

Guru tidak hanya diam duduk, namun guru selalu mengecek pekerjaan siswa. Setelah selesai, guru meminta siswa untuk membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas. Guru tidak menunjuk, namun guru memberikan kesempatan kepada siswa yang mempunyai inisiatif dan keinginan untuk maju membacakan hasil pekerjaannya. Beberapa siswa maju untuk membacakan dan siswa lain

memberikan tanggapan. Di akhir pembelajaran, guru memberikan refleksi dan penguatan. Selain itu, guru menginformasikan bahwa pertemuan selanjutnya akan diadakan ulangan harian teks ulasan. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan meninggalkan ruang kelas.

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Kamis, 15 April 2016

Waktu : 09.35-11.50

Kelas : VIII A

KD : 3.1, 3.3, 3.4, 4.1, dan 4.2

Hasil Catatan Lapangan

Guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam. Guru meminta siswa untuk mempersiapkan selembar kertas untuk ulangan harian. Kemudian, guru menjelaskan tata cara ulangan harian teks ulasan. Guru membagikan soal ulangan kepada siswa. Soal ulangan berbentuk uraian yang terdiri dari 2 soal, yaitu menyusun teks ulasan sesuai dengan struktur yang benar dan mengidentifikasi unsur kebahasaan. Guru memberikan waktu selama 3 jam pelajaran (120 menit).

Guru tidak hanya duduk, namun selalu mengawasi siswa selama ulangan berlangsung. Setelah 3 jam pelajaran, guru meminta siswa untuk mengumpulkan pekerjaannya. Satu per satu siswa maju ke depan untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan meninggalkan ruang kelas.

Lampiran 7.
DOKUMENTASI
FOTO



Guru membuka pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran



Pembelajaran berlangsung di perpustakaan



Siswa melakukan diskusi saat pembelajaran



Guru mengamati siswa yang sedang melakukan diskusi



Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas



Pembelajaran menggunakan media film



Guru menjelaskan materi menggunakan media papan tulis



Siswa saat melaksanakan ulangan harian

Lampiran 8.
HASIL TEKS ULASAN SISWA

83

☐ monday ☐ tuesday ☐ wednesday ☐ thursday ☐ friday ☐ saturday

☐ Nama : Nadhifa Putri Nugroho
☐ Absen : 16
☐ Kelas : 8A

Emak dan Sepotong Roti
Oleh : Caswati

Orientasi :

Emak dan Sepotong Roti adalah cerpen karya Caswati. Cerpen ini menceritakan tentang seorang Emak yang bekerja keras untuk menghidupi dua buah hatinya yang bernama Dani dan Dina. Emak bekerja sebagai pengumpul dan pemecah batu. Siang yang terik, Emak tengah mengumpul-

tidak perlu kan batu - batu kali yang mengering.

Tafsiran :

Menceritakan seorang Emak yang menjadi tulang punggung keluarga. Setiap hari seusai mengantarkan Dina ke sekolah, Emak memulai pekerjaannya dengan modal serok bambu dan palu besi berdiameter sepuluh senti. Keinginannya sangat sederhana. Emak hanya ingin Dani dan Dina tidak merasakan kesulitan dan kesengsaraan seperti yang dirasakan beliau saat ini. Tidak banyak memang yang emak peroleh dari kerja kerasnya, biasanya Emak memperoleh 40 ribu sampai 50 ribu rupiah. Untunglah, Dani si anak sulung selalu membantunya, meski sebenarnya Emak tidak sampai hati melihat anaknya melakukan pekerjaan kasar itu.

Hari Minggu adalah hari untuk membantu Emak. Tetapi Emak melarang Dani untuk tidak membantu Emak. Tepat dilangkah kelima Dani, dikejutkan dengan jeritan Emak

Handwritten title: ...

Monday Tuesday Wednesday Thursday Friday Saturday

Dani melihat tangan kiri Emak terkubai diatas tumbukan batu dengan ~~darat~~ mengukir deras. Sejak tangan kirinya tertuka Emak tidak bisa bekerja lagi. \Rightarrow *luar solusi*

Evaluasi :

Kelebihan cerpen ini adalah pembaca dapat terhanyut dari kisah ini, perjuangan tokoh yang luar biasa.

Namun, ada juga bahasa yang kurang dimengerti.

Rangkuman :

Dengan mengerampingkan kekurangan, cerpen ini cocok dibaca oleh kalangan semua orang, buku ini mengajarkan tentang perjuangan seorang ibu untuk menghidupi anaknya.

2. Kata Sifat Sikap :

- a.) Kasar \Rightarrow tidak halus
- b.) menangis \Rightarrow mengeluarkan air mata
- c.) malas \Rightarrow tidak rajin.

3. Metafora :

- a.) Banting tulang \Rightarrow kerja keras
- b.) Siang bolong \Rightarrow siang yang sangat panas
- c.) Memecah keheningan \Rightarrow menjadi ramai
- d.) Anak sulung \Rightarrow anak pertama

96

Nama : Muh. Alfian A.

No. A : 015

Kelas : 8A.

1. Emak dan Sepotong Roti

Orientasi :

Emak dan Sepotong Roti merupakan salah satu judul cerpen yang dibuat oleh Caswati. Didalam cerpen ini terdapat beberapa tokoh seperti : Emak, Dani, Dina. Cerpen ini mengisahkan perjuangan seorang ibu yang rela bekerja berat untuk menghidupi anak-anaknya.

Tafsiran :

Cerita diawali dengan peristiwa kemarau berkepanjangan yang melanda sebuah desa. Kemarau tersebut mengakibatkan sumber mata air ~~di~~desa tersebut mengering, hal itu menyebabkan warga desa meninggalkan sumber mata air tersebut. Namun, beda halnya dengan Emak, ia malah mendatangi sungai tersebut untuk mengumpulkan batu. Sejak suaminya meninggal 4 tahun yang lalu, ia harus melakukan pekerjaan-pekerjaan kasar demi mengambung hidupnya dan menyetelahkan

anak-anaknya. Ia tak ingin anaknya bernasib sama sepertiinya.

Topi Emak sedikit beruntung karena putri sulungnya Dani selalu membantunya, walaupun hanya sehari. Minggu saja. Namun suatu hari ketika Dani hendak membantu Emak memakainya ~~dan~~ menyuruh Dani ~~dan~~ Dani untuk pulang. Meski sedikit aneh, Dani dan Dina langsung pergi meninggalkan Emak. Namun belum lama melangkah, mereka mendengar suara jeritan Emak yang tangan kirinya berlumuran darah akibat terkena palu. Sejak saat itu Emak tak lagi bisa bekerja dan menjadi sangat pendiam. Dani ingin membawa Emaknya ke dokter namun ia selalu menolaknya. Dani pun menurut kata Emaknya dan Dani pun merawatnya dengan penuh kasih sayang.

Evaluasi :

Cerpen karangan Caswati ini tersusun sangat runtut sehingga pembaca lebih mudah memahami isinya. Selain itu kosakata yang digunakan dapat membuat

pembaca terlarut dalam cerita. Serta alu ceritanya yang unik dan berbeda dengan cerpen - cerpen yang lain, yang biasanya berisi cerita remaja.

Rangkuman :

Cerpen ini dapat memotivasi kita untuk selalu bersyukur dan selalu berusaha walaupun banyak hal yang menjadi penghalang, dan jangan lupa berdoa kepada Tuhan supaya keinginan kita terwujud.

2. Kata sifat sikap

- Semangat => jantung menyarah
- Khawatir => tidak tenang.
- Malas => tidak rajin.
- Keras => tidak lunak / lembut.

Jujur => tak bohong

3. Metafora

- ~~Terhempas~~ Terhempas ke awan => Pingsan
- Seperti tanpa tulang => lemas
- Memecah ketenangan => meramalkan suka
- Tulang Punggung => yang menjadi penghidup didalam keluarga.
- Banting Tulang => kerja keras.

Nama: M. HANZIL ALMUSJAHID
No. = 14
Kls. = 8A

72

No. _____
Date: _____

Cerpen Emak dan Sepotong

roti

1 Orientasi: 7

Cerpen "Emak dan Sepotong Roti" adalah cerpen Ciptaan
Cakrawala.

Klasifikasi:

Cerpen ini bercerita tentang seorang Ibu atau emak
dan kedua anaknya, Emak menghidupi kedua anaknya
itu dengan mengumpulkan batu-batu yang kering.
yang mengering.

Dengan itu emak bisa menyekolahkan kedua anaknya
yang duduk di bangku kelas XII SMA dan kelas 7 Sekolah
dasar. Emak menjadi tulang punggung keluarga sejak
meninggalnya bapak.

Di paragraf Sembilan, ditulis di bagian
emak setiap hari. Penulisan dipisah

Emak memiliki keinginan sederhana yaitu Dani dan
Dina untuk anaknya tidak ingin menjadi seperti
emak.

Dani si anak sulung selalu membantu emak,
meski emak tidak ingin Dani membantu emak. Dani
membantu emak setiap hari minggu.

Saat itu emak dicaritakan mengalamai kecelakaan,
Dani dan Dina lari menghampiri emak, Dina langsung
memanggil Pak Lik Sukur dan Pak Ghazi.

Semenjak tangan kiri emak terluka, dia jadi
pendiam, Dani berangkat sekolah, sesuai pulang sekolah
baru masuk ke dalam rumah dan kapita terluka, dia
melihat Sepotong Roti terdengar Irin menyala.

Emak lebih memilihkan anaknya, dari pada

No. _____

Date _____

- ☐ orang emak yang terinfeksi.
- ☒ tiba tiba rasa kha watir pun muncul. Dari
☐ sedikit mengguncangkan bahu emak.
☐ Dari baru sadar bahwa dia telah kehilangan
☐ sesuatu yang berharga
- (2) - kaiser maknaya keras terlalu keras bagi wanita
☐ Senyum maknanya senang
☐ terlalai maknanya tidur / mengantuk maa
- Evaluasi:
- ☐ kenapa hanya terpukul palu dengannya anak
☐ meninggal
- Pengkuman:
- ☐ Cerpen ini memberi renungan kepada anak .ber
☐ cerita tentang perjuangan seorang emak untuk
☐ anaknya
- 3 * ~~seseorang~~ julang punggung maknanya menjadi penerusi
☐ kehidupan untuk keluarganya
☐ * kehilangan sesuatu yang berharga maknanya
☐ kehilangan emak yang dianggap berharga

Lampiran 9.
SURAT PERIZINAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id; E-mail: fbs@uny.ac.id

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 236e/UN.34.12/DT/II/2016
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Observasi

Yogyakarta, 25 Februari 2016

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Piyungan

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Observasi** untuk memperoleh data awal guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

Pelaksanaan Pembelajaran Teks Ulasan Kelas VIII SMP Negeri 1 Piyungan

Mahasiswa dimaksud adalah:

Nama : RESTIANA WATI
NIM : 12201244041
Jurusan/ Program Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : Februari 2016
Lokasi Observasi : SMP Negeri 1 Piyungan

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Chidun Probo Utami, S.E.
NIM 19670704 199312 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id; E-mail: fbs@uny.ac.id

FPM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 289b/UN.34.12/DT/III/2016
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 14 Maret 2016

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan Penelitian untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKS ULASAN KELAS VIII DI SMPN 1 PIYUNGAN BANTUL

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : RESTIANA WATI
NIM : 12201244041
Jurusan/Program Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : Maret –April 2016
Lokasi Penelitian : SMPN 1 Piyungan Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih

dan Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,
Edun Probo Utami, S.E.
IP 19670704 199312 2 001

Tembusan:
- Kepala SMPN 1 Piyungan Bantul



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
 070/REG/VI/372/3/2016

Membaca Surat : **KASUBAG PENDIDIKAN FBS** Nomor : **289B/UN.34.12/DT/III/2016**
 Tanggal : **14 MARET 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Penzinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Penzinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada

Nama : **RESTIANA WATI** NIP/NIM : **12201244041**
 Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA ,**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 Judul : **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKS ULASAN KELAS VIII DI SMPN 1 PIYUNGAN BANTUL**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **16 MARET 2016 s/d 16 JUNI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dan Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Selda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbng jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbng jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **16 MARET 2016**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Pemerintahan dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Mulyono, MM

NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASUBAG PENDIDIKAN FBS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1227 / S1 / 2016

Menunjuk Surat	Dari : Sekretariat Daerah DIY Tanggal : 16 Maret 2016	Nomor : 070/REG/1227/2016 Perihal : IJIN PENELITIAN /RISET
Mengingat	<ul style="list-style-type: none"> a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul, b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta, c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul. 	
Diizinkan kepada	Nama : RESTIANA WATI P. T / Alamat : Fakultas Bahasa dan Seni UNY Karangmalang NIP/NIM/No KTP : 12201244041 Nomor Telp /HP : 083869320661 Tema/Judul Kegiatan : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKS ULASAN KELAS VIII DI SMPN 1 PIYUNGAN BANTUL Lokasi : SMPN 1 PIYUNGAN BANTUL Waktu : 16 Maret 2016 s/d 16 Juni 2016	

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya,
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku,
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan,
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan,
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas,
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan, dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 16 Maret 2016



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelola Pendidikan Dasar Kecamatan Piyungan
5. Ka. SMP Negeri 1 Piyungan
6. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
7. Yang Bersangkutan (Pemohon)



DINAS PENDIDIKAN DASAR KAB. BANTUL
SMP NEGERI 1 PIYUNGAN
Jl. Yogya -Wonosari km 14 Srimulyo, Piyungan, Bantul
Kode Pos 55792 Telp. (0274) 4353240

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422 / 086 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	: W A R S I T O, S.Pd.
N I P	: 19600603 198303 1 025
Pangkat / Golongan Ruang	: Pembina, IV/a
J a b a t a n	: Kepala Sekolah
Satuan Organisasi	: SMP Negeri 1 Piyungan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a	: RESTIANA WATI
NIM/No. KTP	: 12201244041
Asal Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Prodi	: Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas	: Fakultas Bahasa dan Seni

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Piyungan pada tanggal 25 Februari 2016 sampai dengan 15 April 2016 dengan Judul

" PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKS ULASAN KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 PIYUNGAN BANTUL

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan, 21 April 2016
 Kepala Sekolah

 WARSITO, S.Pd.
 NIP. 19600603 198303 1 025